PENGARUH KINERJA AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

SKRIPSI

Oleh :

Nama : Meita Maharani

NIM 17312465

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN JUDUL

PENGARUH KINERJA AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Meita Maharani

No Mahasiswa : 17312465

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya, Meita Maharani menyatakan dalam skripsi ini yang berjudul: Pengaruh Kinerja Akademik Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik, tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dan diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima sanksi atau hukuman sesuai dengan peraturan yang berlaku."

Bekasi, Juni 2021

Penulis,



(Meita Maharani)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KINERJA AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Meita Maharani

NIM 17312465

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

Pada Tanggal 15 Juni 2021

Dosen Pembimbing,



(Suwaldiman, S.E., M.Accy., Akt., CMA., CA)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH KINERJA AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Disusun oleh : MEITA MAHARANI

Nomor Mahasiswa : 17312465

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 05 Juli 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Suwaldiman, M.Accy., Ak., CMA.

Penguji : Sigit Pamungkas, SE., M.Com.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

MOTTO

"Maka, sesungguhnya bersama kesulitan (al-'usr) ada kemudahan (yusran). Sesungguhnya, bersama kesulitan (al-'usr) ada kemudahan (yusran)."

(QS. Al-Insyirah [94]: 5-6).

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(QS. Al-Baqarah Ayat 286)

Rasulullah bersabda : "Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga."

(HR. Muslim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta ridho-Nya sehingga skripsi ini dapat ditulis dengan baik dan lancar hingga selesai. Dengan penuh cinta dan kasih saying, ku persembahkan karya sederhanaku ini untuk :

Orang tua ku tersayang, **Alm. Bapak Cik Mansyur dan Ibu Trie Cahyani** yang tidak henti memberi dukungan, semangat dan kasih sayang, serta mendoakan sehingga aku mampu menyelesaikan studi.

Kakak dan Adikku tercinta, **Ferina Kemala Rahmawati dan Yuanita Bella Ananda** yang turut memberikan semangat dan doa.

Dosen pembimbing, **Bapak Suwaldiman, S.E., M.Accy., Akt., CMA., CA** yang telah sabar membimbingku untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh Alhamdulillahirabbil'alamin

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kinerja Akademik Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik" dengan baik dan tepat waktu. Tak lupa Shalawat seta salam semoga terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman jahiliah sampai zaman terang benderang seperti sekarang ini.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Namun penulis selalu berusaha semaksimal mungkin dengan segala kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak menerima bantuan, dukungan serta doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesarbesarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kekuatan, kesabaran dan dengan ridho-Nya skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu. viii

2. Bapak Alm. Cik Mansyur dan Ibu Trie Cahyani selaku kedua orangtua penulis yang tak henti-hentinya memberikan doa, dukungan finansial, kasih sayang, semangat, dan nasehat yang berharga sejak kecil hingga sekarang. Semoga selalu diberi kesehatan, kebahagiaan dan perlindungan dari Allah SWT.

3. Bapak Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta Wakil Rektor I, II, III, dan IV.

4. Bapak Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia beserta jajarannya Wakil Dekan I dan II.

5. Bapak Dr. Mahmudi, SE., M.Si., Ak., CA., CMA., selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan dukungan selama studi berjalan.

6. Bapak Suwaldiman, S.E., M.Accy., Akt., CMA., CA selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan, dukungan serta banyak ilmu selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan, mudah-mudahan selalu dilimpahkan rezeki dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

7. Seluruh Dosen Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan, serta staff dan karyawan yang telah banyak membantu selama proses penulisan skripsi ini.

8. Ferina Kemala Rahmawati selaku kakak dan Yuanita Bella Ananda selalu adik yang selalu bersedia membantu dikala terdapat masalah dan tak henti mendukung dan

mendoakan penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah limpahkan selalu rezeki dan kesuksesan untuk kalian.

9. Setin dan Om Eko, serta seluruh keluarga besar yang turut memberi banyak dukungan, semangat dan doa yang tak henti kepada penulis. Semoga selalu diberi kesehatan dan lindungan Allah.

10. Jos yang selalu menemani, mendukung, mendoakan dan memberi saran selama menjalani proses kuliah hingga akhir dalam suka maupun duka.

11. Eliz, Shinta, Muto, Aras, Obem, Affa, Salwa dan Livi selaku sabatan terdekat yang telah banyak memberikan dukungan, doa, dan semangat kepada penulis

12. Liliana dan Viona selaku teman terbaik selama kuliah yang selalu setia menemani, mendoakan, memberikan semangat dan mendukung selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

13. Bella, Lila, Via, Mbak Mega, Mbak Ara, Mbak Kalla, Mbak Fitria, Mbak Arienda dan IPDC yang selalu bersedia membantu, memberi semangat, doa dan saran saat penulis merasa kesulitan.

14. Afaf, Arsyita, Oliv selaku teman seperbimbingan dan Teman-teman Akuntansi FBE UII 2017 yang telah bersedia berbagi pengalaman, pelajaran, canda tawa, kebahagiaan serta motivasi kepada penulis selama menuntut ilmu di FBE UII.

15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan selama kuliah hingga penulisan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan kepada orang-orang yang telah bersedia membantu penulis menyeselesaikan skripsi ini dan selalu dalam perlindungan Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan ada keterbatasan dalam ilmu dan pengalaman. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak atas dukungannya, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan untuk menambah pengetahuan, referensi serta sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bekasi, 14 Juni 2021

Penulis,



(Meita Maharani)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
BERITA ACARA SKRIPSI v
MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR. viii
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL. xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
ABSTRAK xvii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 6
BAB II KAJIAN PUSTAKA 7
2.1 Landasan Teori 7
2.1.1 Teori Kesadaran Diri 7
2.1.2 Teori Pengharapan 8
2.1.3 Pilihan Karir 8
2.1.4 Akuntan Publik 11
2.1.5 Mahasiswa Akuntansi 12
2.2 Penelitian Terdahulu 13
2.3 Hipotesis Penelitian 17
2.3.1 Pengaruh Nilai Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik 17
2.3.2 Pengaruh Nilai Mata Kuliah Akuntansi Manajemen Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik 18
2.3.3 Pengaruh Nilai Mata Kuliah Pengauditan Terhadap Pilihan Karir

Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik 19

2.3.4 Pengaruh Nilai Mata Kuliah Non Akuntansi Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik 20
2.4 Kerangka Pemikiran 21
BAB III METODE PENELITIAN 23
3.1 Populasi Dan Sampel 23
3.2 Metode Pengumpulan Data 25
3.3 Definisi Dan Pengukuran Variabel Penelitian 26
3.4 Metode Analisis 31
3.4.1 Statistik Deskriptif 31
3.4.2 Uji Kualitas Data 31
3.4.3 Uji Asumsi Klasik 32
3.4.4 Regresi Linear Berganda 34
3.4.5 Uji Hipotesis 35
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 37
4.1 Analisis Deksripsi 39
4.2 Uji Kuesioner 40
4.2.1 Uji Validitas 40
4.2.2 Uji Reliabilitas 42
4.3 Statistik Deskriptif 44
4.4 Analisis Statistik 46
4.4.1 Uji Asumsi Klasik 46
4.5 Analisis Regresi Berganda 49
4.5.1 Interpretasi Persamaan Regresi 49
4.5.2 Pengujian Hipotesis 51
4.5.3 Interpretasi Koefisien Determinasi 54
4.5.4 Uji F 54
4.5.5 Pembahasan 55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 61
5.1 Simpulan 61
5.2 Keterbatasan Penelitian 63
5.3 Saran 63
DAFTAR PUSTAKA 64

LAMPIRAN 67

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 ..... **27**
Tabel 3.2 ..... **27**
Tabel 3.3 ..... **28**
Tabel 3.4 ..... **29**
Tabel 3.5 ..... **29**
Tabel 3.6 ..... **30**
Tabel 4.1 ..... **40**
Tabel 4.2 ..... **41**
Tabel 4.3 ..... **43**
Tabel 4.4 ..... **44**
Tabel 4.5 ..... **47**
Tabel 4.6 ..... **47**
Tabel 4.7 ..... **48**
Tabel 4.8 ..... **49**
Tabel 4.9 ..... **49**
Tabel 4.10 ..... **54**
Tabel 4.11 ..... **55**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Nilai Asli dan Setelah LN 68

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian 88

Lampiran 3. Hasil dan Uji Regresi 91

ABSTRAK

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh kinerja akademik mahasiswa akuntansi terhadap pilihan karir sebagai akutan publik. Variabel independen penelitian ini terdiri dari nilai mata kuliah akuntansi keuangan, nilai mata kuliah akuntansi manajemen, nilai mata kuliah pengauditan dan nilai mata kuliah non akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling* di mana sampel diambil dengan menentukan kriteria tertentu agar objek penelitian dapat dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga diperoleh sampel sebanyak 310 mahasiswa. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai mata kuliah akuntansi keuangan berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik, nilai mata kuliah akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik, nilai mata kuliah pengauditan tidak berpengaruh dalam pilihan karir sebagai akuntan publik, dan nilai mata kuliah non akuntansi berpengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Kata kunci : kinerja akademik, nilai mata kuliah akuntansi keuangan, nilai mata kuliah akuntansi manajemen, nilai mata kuliah pengauditan, nilai mata kuliah non akuntansi, pilihan karir sebagai akuntan publik.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of academic performance of accounting students on career choices as public accountants. The independent research variables consist of the value of the financial accounting course, the value of the management accounting course, the value of the accounting accounting course, and the value of the non-accounting accounting course. The sample in this study were active students in the even semester of the 2020/2021 academic year at the Accounting Study Program, Faculty of Business and Economics, Islamic University of Indonesia. The sample was taken by purposive sampling method where the sample was taken by determining certain criteria so that the research object could be used as a sample, so that a sample of 310 students was obtained. The hypothesis in this study was tested by multiple linear regression. The results showed that the value of the financial accounting course had a positive effect on students' career choices as public accountants, the value of the management accounting course had no effect on career choice as a public accountant, the value of the auditing course had no effect on career choice as a public accountant, and the value of the course non-accounting has a positive effect on career choice as a public accountant.

Keywords: academic performance, value of financial accounting courses, grades of management accounting courses, grades of auditing courses, grades of non-accounting courses, career choice as a public accountant.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setelah berhasil memperoleh gelar Sarjana Strata-1 mahasiswa akan dihadapkan pada pemilihan karir. Pilihan karir bagi mahasiswa lulusan akuntansi tidak hanya terhenti pada profesi akuntan saja, melainkan banyak pilihan profesi yang akan mereka jalani tergantung pada kondisi yang melatarbelakangi. Namun pada umumnya mahasiswa akuntansi ingin untuk menjadi seorang professional di bidang akuntansi. (Mariana and Kurnia 2017).

Lulusan akuntansi akan menghadapi pilihan bekerja sebagai akuntan publik ataupun non akuntan publik. Sebagai mana dikatakan dalam situs web (IAI 2016), Prof. Mardiasmo, CA selaku Ketua Dewan Pengurus Nasional IAI menyampaikan bahwa mahasiswa akuntansi di Indonesia yang aktif berjumlah lebih dari 265.000 mahasiswa berasal dari 589 Perguruan Tinggi yang tersebar di Indonesia. Berdasarkan informasi yang dikeluarkan Bank Dunia tahun 2014, mahasiswa jurusan akuntansi yang telah lulus rata-rata setiap tahunnya berjumlah 77.330 orang dari seluruh negara ASEAN di mana Indonesia merupakan penghasil lulusan akuntansi terbanyak dari seluruh mahasiswa akuntansi di ASEAN yaitu sebesar 45% karena setiap tahunnya Indonesia dapat meluluskan lebih dari 35.000 mahasiswa akuntansi. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa ada peluang besar bagi Indonesia menjadi negara yang memiliki profesi akuntan terkuat di regional. Tetapi faktanya, dengan adanya 77.330 lulusan mahasiswa setiap tahunnya, hanya ada kurang lebih 24.000 orang yang namanya

tergabung dalam akuntan professional dan terdaftar pada organisasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa meskipun telah mengambil jurusan akuntansi dan mendalami ilmu akuntansi selama masa kuliah, mahasiswa lulusan akuntansi ternyata belum tentu memilih karirnya sebagai akuntan.

Ada beberapa kemungkinan yang biasanya dilakukan oleh para mahasiswa setelah lulus sebagai sarjana akuntansi. Pertama, langsung bekerja baik sebagai seorang karyawan maupun sebagai wirausahawan. Kedua, Kembali melanjutkan pendidikannya ke strata yang lebih tinggi yaitu S2. Ketiga, mengambil pendidikan profesi dan mengikuti sertifikasi akuntan publik (Herry et al. n.d., 2016). Untuk menjadi seorang akuntan publik membutuhkan proses, waktu dan biaya yang relatif lama dan tidak sedikit. Hal tersebut mungkin menjadi alasan mengapa profesi akuntan publik menjadi kurang diminati. Terbukti saat ini Indonesia sedang disebut krisis akuntan publik. Di lansir dari web (CNN Indonesia, 2019) Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengungkapkan bahwa Indonesia sedang kekurangan jumlah akuntan publik dan membutuhkan profesi tersebut dalam jumlah besar. Dengan jumlah yang fantastis yaitu 35.000 lulusan mahasiswa jurusan akuntansi per tahun, Indonesia hanya mendapati 4.000 orang yang bersertifikat CPA (*Certified publik Accountant*) dibandingkan dengan Thailand yang memiliki 12.000 orang dengan sertifikat CPA. Hal ini juga tidak menunjukkan angka yang tinggi dari mahasiswa lulusan akuntansi untuk memilih berprofesi sebagai akuntan publik.

Pada saat merencanakan pilihan karirnya untuk menjadi akuntan publik, mahasiswa lulusan akuntansi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat persaingan dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan Indeks Prestasi

Kumulatif (IPK) yang diperoleh selama masa kuliah. Dengan tingkat persaingan yang tinggi dalam dunia kerja saat ini tentu menjadi tantangan bagi para lulusan akuntansi sebagai calon pencari kerja untuk berusaha memenuhi kebutuhan perusahaan. Perusahaan akan menilai calon pekerja berdasarkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki. Sehingga sangat penting bagi mahasiswa lulusan akuntansi untuk memperhatikan kualitas kompetensinya sebagai salah satu faktor dalam perencanaan karir di masa datang. Sumber daya manusia (SDM) dengan kualitas yang baik akan terpenuhi melalui usaha-usaha yang juga dapat meningkatkan kompetensi pada individu tersebut. Meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan yang berkaitan dengan kualifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) (Milas, 2019).

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang menjadi representasi atas kinerja akademik mahasiswa akan menunjukkan kemampuan mahasiswa yang diukur dari jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) mata kuliah selama periode tertentu. Setiap nilai kemudian dikalikan dengan bobot pada masing-masing mata kuliah selanjutnya dibagi dengan total SKS pada seluruh mata kuliah yang diambil saat itu. Tidak sedikit perusahaan yang memberikan prasyarat berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan angka minimal tertentu sebagai salah satu syarat untuk dapat menjadi calon pekerjanya. Selain itu, terdapat pula beberapa mata kuliah yang memberikan sertifikat kepada mahasiswa yang berhasil mendapat nilai tertentu pada mata kuliah tersebut. Salah satunya adalah mata kuliah Sistem Aplikasi SAP – ERP pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Terdapat faktor-faktor yang dapat memengaruhi pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik yang dibuktikan dari beberapa penelitian terdahulu. Penelitian (Dary and Ilyas 2019) mengenai pengaruh gender, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik menemukan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja terbukti memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karirnya sebagai akuntan publik dan non akuntan publik. Sementara (Dewayani, Chasanah, and Anam 2017) meneliti tentang faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik menunjukkan hasil sebaliknya bahwa gender, pengakuan professional serta variabel nilai sosial bukanlah menjadi pengaruh dalam pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik tetapi penelitiannya membuktikan pelatihan professional, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Hal tersebut juga dibuktikan dalam penelitian (Sulistyawati et al., 2013) bahwa faktor-faktor seperti penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir.

Penelitian ini melakukan pembaharuan dengan menambahkan variabel kinerja akademik. Kinerja akademik merupakan ukuran kompetensi mahasiswa terhadap pemahaman dan penguasaan tentang materi dalam setiap mata kuliah yang nantinya dapat menunjang karirnya menjadi seorang akuntan publik. Dengan demikian, kinerja akademik menjadi salah satu ukuran kompetensi mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan karirnya.

Permasalahan yang akan muncul yakni apakah terdapat pengaruh antara kinerja akademik mahasiswa akuntansi yang semakin tinggi atau rendah terhadap pilihan karirnya sebagai akuntan publik atau sebaliknya. Berdasarkan penjabaran di atas, maka judul pada penelitian ini adalah "Pengaruh Kinerja Akademik Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran di atas, rumusan masalah yang disusun sebagai berikut :

1. Apakah nilai mata kuliah akuntansi keuangan berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik ?
2. Apakah nilai mata kuliah akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik ?
3. Apakah nilai mata kuliah pengauditan berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik ?
4. Apakah nilai mata kuliah non akuntansi berpengaruh negatif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh nilai mata kuliah akuntansi keuangan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
2. Menguji pengaruh nilai mata kuliah akuntansi manajemen terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

3. Menguji pengaruh nilai mata kuliah pengauditan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
4. Menguji pengaruh nilai mata kuliah non akuntansi terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Dilakukannya penelitian ini agar memberi manfaat kepada pihak-pihak yang disebutkan :

- Bagi Penulis

Penelitian diharapkan mampu memberikan wawasan dan tambahan ilmu mengenai profesi akuntansi sebagai pemilihan karir seseorang di bidang akuntansi.

- Bagi Mahasiswa Akuntansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan pengetahuan bagi mahasiswa akuntansi untuk memanfaatkan setiap materi yang diberikan selama masa perkuliahan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan karirnya di masa datang.

- Bagi Pihak Lain

Sebagai informasi tambahan yang dapat dijadikan referensi untuk pihak lain yang akan meneliti di bidang yang sama dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Kesadaran Diri

Saat seseorang sedang dalam keadaan mengarahkan segala konsentrasi yang ada ke dalam dirinya agar dapat memfokuskan diri pada sesuatu hal maka pada saat itulah kesadaran diri muncul. Kesadaran diri juga akan menunjukkan sejauh mana perhatian akan mengarahkan manusia untuk memfokuskannya ke dalam aspek diri sendiri (Brigham 1991). Perilaku seseorang biasanya didominasi dengan sesuatu yang bersifat otomatis atau rutin, sehingga perilaku tersebut merupakan hal yang biasa terjadi sehari-hari dan tidak pernah dipikirkan (Dayakisni, 2009).

Dengan munculnya kesadaran diri pada seseorang akan mampu membuat mereka lebih mengerti akan konsep dan tujuan yang dimiliki. (Gibbons and Wicklund 1982) berpendapat apabila seseorang dengan kesadaran diri yang tinggi akan cenderung melakukan sesuatu dengan upaya yang sesuai pada perilaku dan nilai yang dimilikinya (Dayakisni 2009). Hal ini menggambarkan seorang mahasiswa yang tinggi akan kesadaran dirinya lebih mampu menyerap banyak informasi mengenai profesi yang ingin ia capai serta lebih mampu memahami informasi dari setiap mata kuliah yang diberikan. Sehingga mahasiswa mampu menghasilkan nilai mata kuliah yang baik dan fokus terhadap tujuan yang ingin dicapai.

2.1.2 Teori Pengharapan

Teori Pengharapan (*Expectancy Theory)* memiliki kaitan yang erat dengan pemilihan suatu karir. Teori Pengharapan merupakan kecenderungan untuk melakukan suatu tindakan sembari menaruh harapan bahwa akan timbul suatu hal lain *(output)* bagi individu tersebut dari tindakan yang telah dilakukan sebelumnya (Robbin n.d., 2001).

Terdapat 3 komponen yang dapat membentuk suatu sikap, yaitu *cognitive component, emotional component, dan behavioral component*. *Cognitive component* merupakan perasaan seseorang pada saat menyukai sesuatu di hadapannya. Perasaan tersebut akan membentuk sebuah emosi sehingga apabila seseorang telah menyukai suatu hal maka mereka akan cenderung berupaya untuk mendapatkannya. Sedangkan *Behavioral component* adalah aktivitas yang dilakukan secara lebih khusus terhadap suatu peristiwa sehingga akan muncul motivasi pada seseorang untuk berupaya mencapai sesuatu yang lebih tinggi dan meyakini bahwa hal tersebut akan mampu membawanya pada kinerja yang lebih optimal (Merdekawati and Sulistyawati 2011).

2.1.3 Pilihan Karir

(Batubara 2013) mengatakan bahwa pemilihan karir merupakan salah satu cara untuk mendapatkan kehidupan yang memuaskan dan produktif. Menurut (Mariana, 2017), pekerjaan atau suatu profesi sangat erat kaitannya dengan istilah karir. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, karir merupakan suatu kemajuan dan perkembangan yang terjadi pada diri seseorang yang berkaitan dengan pekerjaan, kehidupan ataupun jabatan yang dicapai. Karir menunjukkan pandangan seseorang tentang pekerjaannya

yang menjadi hasil perwujudan berupa panggilan hidup yang memerlukan aspek pemikiran, perasaan serta dapat memaknai gaya hidupnya. Pekerjaan tersebut berkaitan dengan pekerjaan yang dapat menghasilkan imbalan berupa gaji. Terdapat beberapa cara dalam meninjau suatu karir, yang pertama pada saat individu tersebut menduduki jabatan dalam suatu instansi tertentu. Selanjutnya, dilihat dari sesuatu yang dapat dihasilkan oleh individu tersebut pada suatu instansi tempat ia bekerja. Terakhir, berdasarkan kemapanan seseorang pada tingkat umur tertentu yang dilihat dari gaya hidupnya saat itu.

Teori Ginzberg dalam (Batubara 2013) menyebut proses pemilihan karir tidak hanya terjadi sekali saja melainkan terdapat suatu perkembangan pada jangka waktu tertentu. Proses tersebut mencakup beberapa tahapan yaitu tahap fantasi, tahap tentatif, tahap realistik, tahap eksplorasi, tahap kritalisasi dan tahap spesifikasi.

1. Tahap Fantasi

   Pada tahap ini proses pemilihan suatu pekerjaan masih sembarangan tanpa melalui pertimbangan yang rasional dan objektif mengenai kenyataan yang ada. Pemilihan pekerjaan di tahap ini masih berdasar pada kesenangan semata terhadap suatu profesi.

2. Tahap Tentatif

   Pilihan karir seseorang mulai berkembang pada tahap ini. Jika di awal hanya didasarkan pada kesenangan dan tidak mempertimbangkan hal penting lainnya, namun pada tahap ini seseorang mulai berpikir mengenai karir yang cocok sesuai dengan kemampuannya.

3. Tahap Realistik

Pada masa ini seseorang mengalami perkembangan yang lebih realistis dan terarah untuk menentukan jenis pekerjaan yang lebih spesifik sesuai dengan minat, kapasitas dan nilai yang mereka miliki searah yang dapat memberikan penilaian terhadap pilihan karirnya. Penilaian itu timbul dari pengetahuan serta pengalaman mengenai karir tersebut yang kemudian akan dijadikan arah dalam pertimbangannya menentukan pekerjaan yang dipilih.

4. Tahap Eksplorasi

Tahap ini seseorang lebih mempersempit berbagai kemungkinan pada pilihan karirnya dengan memberikan penilaian terhadap pilihan karirnya. Penilaian itu timbul dari pengetahuan serta pengalaman mengenai karir tersebut yang kemudian akan dijadikan arah dalam pertimbangannya menentukan pekerjaan yang dipilih.

5. Tahap Kristalisasi

Pada tahap ini penilaian atas aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan baik itu berhasil maupun gagal akan membentuk komitmen seseorang terhadap karir yang spesifik serta seseorang pun akan merasa lebih percaya diri untuk mencapai karir tersebut.

5. Tahap Spesifikasi

Tahap ini merupakan tahap pilihan pekerjaan yang spesifik atau khusus.

Semua hal yang berkaitan dengan minat, kapasitas/kemampuan,nilai, tahap eksplorasi dan kristalisasi akan dijadikan bahan pertimbangan yang matang hingga terbentuk arah dan tujuan karir di masa yang akan datang. Pada tahap ini seseorang telah mengambil keputusan mengenai jabatan tertentu agar mencapai karir yang lebih spesifik dan terarah.

2.1.4 Akuntan publik

Seperti yang telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik bahwa seorang akuntan publik sudah mendapat izin dalam hal memberikan jasa asurans, yang meliputi :

a. Jasa audit atas informasi keungan historis;
b. Jasa review atas informasi keuangan historis; dan
c. Jasa asurans lainnya.

Selain jasa asurans, akuntan publik dapat memberikan jasa lainnya yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, dan manajemen sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kegiatan utama dari profesi akuntan publik adalah pada kegiatan audit yang bertujuan untuk memberikan opini atas kewajaran dari laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan. Selain itu, di lansir dari web (“Peraturan Menteri Keuangan Nomor 216/PMK.01/2017 Tentang Akuntan Beregister” 2017) tentang Akuntan Beregister. Akuntan Beregister merupakan sebutan bagi orang yang terdaftar dalam register negara akuntan. Sedangkan Akuntan

Berpraktik yakni akuntan beregister yang telah diizinkan oleh Menteri dalam hal memberikan jasa akuntansi kepada masyarakat melalui Kantor Jasa Akuntan. Berikut ini merupakan syarat untuk terdaftar sebagai Akuntan Beregister :

a. Memiliki bukti kelulusan ujian sertifikasi profesi akuntansi yang diselenggarakan oleh Asosiasi Profesi Bidang Akuntansi.
b. Berpengalaman praktik di bidang akuntansi paling sedikit 3 tahun
c. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak.

Apabila seseorang telah terdaftar sebagai Akuntan Beregister akan memperoleh piagam Akuntan Beregister. Piagam tersebut merupakan lembar pengakuan bagi seseorang yang professional dan berkompeten di bidang akuntansi.

2.1.5 Mahasiswa Akuntansi

Menurut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2016, mahasiswa adalah individu yang sedang mengenyam pendidikan di jenjang perguruan tinggi. Dapat didefinisikan bahwa mahasiswa merupakan individu yang sedang menuntut ilmu pada tingkat perguruan tinggi baik negeri, swasta, maupun lembaga lain yang setingkat. Sedangkan berdasarkan *American Accounting Association* AAA, akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa akuntansi adalah seorang peserta didik atau pelajar yang sedang menuntut ilmu di jenjang perguruan tinggi dan mengambil jurusan akuntansi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian yang dijadikan dasar dari penelitian ini :

Penelitian yang dilakukan (Suyono 2014) memiliki tujuan untuk menguji beberapa faktor di antaranya seperti imbalan keuangan (gaji), kepribadian, nilai social, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar terhadap persepsi atas pemilihan karir mahasiswa sebagai seorang akuntan publik pada Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ). Hasil penelitian yang dilakukan (Suyono 2014) membuktikan bahwa Secara simultan faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Universitas Sains Al Qur'an. Sementara untuk faktor lainnya yaitu pengakuan professional dan lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Penelitian (Sulistyawati, Ernawati, and Sylviana, 2013) menguji secara empiris dan menganalisa perbedaan atas persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karirnya, dan menganalisis perbedaan persepsi para mahasiswa akuntansi Undip dan Unika Soegijapranata Semarang dalam memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan atau akuntan pemerintah dengan mengacu pada faktor penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja serta personalitas untuk diuji. Pengujian yang dilakukan (Sulistyawati et al., 2013) menggunakan *purposive accidental sampling* sebagai teknik pengambilan sampelnya dan pengumpulan data

melalui kuesioner dengan metode *Kruskal-Walli* sebagai teknik dalam pengujian hipotesis. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya perbedaan yang signifikan pada persepsi mahasiswa atas pemilihan karirnya yang ditinjau dari faktor penghargaan finansial atau gaji, pelatihan professional, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja. Sementara hasil yang dibuktikan terhadap faktor nilai-nilai sosial dan personalitas tidak memiliki perbedaan yang signifikan pada persepsi mahasiswa mengenai pemilihan karirnya.

Penelitian yang dilakukan (Merdekawati and Sulistyawati 2011) adalah untuk membuktikan mengenai faktor yang dapat memengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik. Variabel independen yang digunakan adalah nilai sosial, pelatihan professional, personalitas, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja sementara variabel dependennya adalah pemilihan karir. Data dianalisis dengan menggunakan regresi berganda. Sampel yang digunakan sebanyak 200 mahasiswa S1 regular program studi akuntansi pada 6 Perguruan Tinggi Swasta di Semarang di antaranya dengan *purposive* sampling sebagai teknik pengambilan sampelnya. Hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa faktor personalitas, lingkungan kerja, finansial dan pertimbangan pasar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sementara untuk faktor pelatihan professional dan nilai-nilai sosial terbukti memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir.

Penelitian (Rusdiansyah and Ardini 2017) meneliti faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik. Rusdiansyah dan Andini menggunakan 100 responden dari mahasiswa strata satu akuntansi pada perguruan tinggi swasta di Surabaya dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik

pengambilan sampelnya. variabel independen yang diteliti adalah pertimbangan pasar kerja, gaji, pelatihan professional, pengakuan professional, personalitas, nilai sosial dan lingkungan kerja dengan pemilihan karir menjadi akuntan publik sebagai variabel dependennya. Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja, pelatihan professional, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sementara faktor gaji, pengakuan professional dan personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir.

Penelitian yang dilakukan (Ramdani 2014) adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang terdiri dari personalitas, lingkungan kerja, penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, nilai sosial serta gender. Sedangkan variabel dependennya adalah pemilihan karir yang diukur melalui angka dummy, kode 0 untuk akuntan publik dan kode 1 untuk akuntan non publik (akuntan perusahaan, pemerintah, dan pendidik). Penelitian ini menggunakan mahasiswa S1 jurusan akuntansi semester 6 hingga akhir (2008-2010) pada beberapa fakultas negeri dan swasta di Semarang yaitu UNDIP, UNNES, UNIKA dan UNISULA dengan *purposive or judgemental sampling* sebagai tekik pengambilan sampelnya. Hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan faktor pengakuan professional, pelatihan professional, penghargaan finansial, gender dan pertimbangan pasar kerja dinilai sebagai faktor yang berpengaruh dalam penentuan karirnya sebagai akuntan publik atau non akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan (Dewayani, Chasanah, and Anam 2017) yang juga meneliti mengenai beberapa faktor yang dapat memengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik menunjukkan hasil sebaliknya yaitu pengakuan professional, gender serta nilai sosial bukan menjadi pengaruh dalam memilih karir sebagai akuntan publik tetapi penelitiannya membuktikan bahwa dalam memilih karir sebagai akuntan publik faktor seperti pelatihan professional, lingkungan kerja, penghargaan professional (gaji) dan pertimbangan pasar kerja akan memengaruhi. Penelitiannya menggunakan analisis regresi berganda dan analisis varian satu jalur (*One way ANOVA*) dengan *Quota Samping* sebagai teknik pengambilan sampelnya. Sampel yang dijadikan sebagai responden adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah menempuh mata kuliah Pengauditan sebanyak 100 orang.

Penelitian (Mariana and Kurnia 2017) meneliti dengan 91 responden dari mahasiswa Akuntansi STIESIA di Surabaya. Ia meneliti mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan karir. variabel independen yang digunakan adalah gaji, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas. Dari analisis yang menggunakan one way anova pada aplikasi SPSS tersebut dapat disimpulkan yaitu adanya perbedaan persepsi mahasiswa terhadap pemilihan karirnya ditinjau dari faktor pertimbangan pasar kerja, gaji, nilai sosial, pelatihan profesional, lingkungan kerja dan pengakuan professional namun tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa bila ditinjau dari faktor personalitas.

Pembaharuan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu akan menguji variabel kinerja akademik mata kuliah jurusan akuntansi sebagai variabel independen terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik yang menjadi variabel dependennya. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih mengkaji mengenai berbagai faktor seperti gaji, personalitas, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan lain-lain sebagai faktor yang dapat memengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan. Nilai mata kuliah akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, pengauditan dan mata kuliah non akuntansi dari mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang terdaftar aktif pada semester genap tahun akademik 2020/2021 akan diambil sebagai sampel pada penelitian ini Sehingga terdapat perbedaan yang terlihat dari variabel independen pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Terdapat persamaan yaitu pada variabel dependen yang sama-sama menggunakan profesi akuntan publik dan menggunakan mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia sebagai objeknya.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Nilai Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan publik

Menurut teori pengharapan yang menjadi bagian dari teori motivasi, motivasi merupakan akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dari perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya (Suyono 2014). Dengan kata lain, apabila mahasiswa ingin mencapai profesi impiannya dengan melihat ada kesempatan berupa nilai mata kuliah yang mendukung maka upaya lainnya akan muncul untuk dapat memperolehnya. Nilai yang

mendukung pada mata kuliah akuntansi keuangan akan memberi pengetahuan bagaimana menghasilkan informasi yang berguna untuk pihak internal dan eksternal. Nilai mata kuliah akuntansi keuangan yang semakin tinggi maka semakin tinggi pula potensi pemilihan karirnya sebagai akuntan publik. Mata kuliah akuntansi keuangan ini dapat meliputi Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2, Akuntansi Pengantar, Akuntansi Keuangan Lanjutan, dan Akuntansi Kombinasi Bisnis. Berdasarkan penjabaran di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H1 : Nilai Mata Kuliah Akuntansi Keuangan berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik.

2.3.2 Pengaruh Nilai Mata Kuliah Akuntansi Manajemen Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan publik

Akuntansi manajemen merupakan salah satu hal penting bagi perusahaan maupun bisnis. Data akuntansi manajemen akan menjadi dasar dari segala perencanaan dan pengambilan keputusan perusahaan. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa akuntansi yang mendukung dari mata kuliah akuntansi manajemen di jurusan akuntansi seperti Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) dimana mahasiswa akan memahami seperti apa informasi perusahaan tersebut dihasilkan dan mampu berguna bagi internal perusahaan seperti karyawan dan manajer untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, mengklasifikasikan, melaporkan informasi hingga membuat keputusan. Semakin tinggi nilai mata kuliah akuntansi keuangan maka akan semakin tinggi pula potensi pemilihan karirnya sebagai akuntan publik.

Menurut teori pengharapan, motivasi adalah suatu akibat dari hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dari perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang sesuai dengan diinginkannya (Suyono 2014). Sehingga saat mahasiswa ingin mencapai profesi impiannya dengan melihat ada kesempatan berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang mendukung maka upaya lainnya akan muncul untuk dapat memperolehnya. Berdasarkan penjabaran di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H2 : Nilai mata kuliah akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik.

2.3.3 Pengaruh Nilai Mata Kuliah Pengauditan Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan publik

Pengauditan merupakan mata kuliah wajib yang memberikan materi tentang bagaimana pemeriksaan sebuah laporan keuangan serta berkonsultasi terkait keuangan perusahaan. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa akuntansi yang mendukung dari mata kuliah pengauditan di jurusan akuntansi seperti pengauditan 1 dan pengauditan 2 akan memberi pemahaman kepada mahasiswa mengenai bagaimana langkah dalam mengidentifikasi, mengumpulkan serta menghasilkan bukti dan opini audit yang sesuai dan objektif bagi klien. Tingginya nilai mata kuliah pengauditan maka akan semakin tinggi pula potensi pemilihan karirnya sebagai akuntan publik.

Berdasar pada teori pengharapan, motivasi diyakini sebagai akibat dari suatu hasil yang diharapkan oleh seseorang dari perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya (Suyono 2014).

Sehingga saat mahasiswa ingin mencapai profesi impiannya dengan melihat ada kesempatan berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang mendukung maka upaya lainnya akan muncul untuk dapat memperolehnya. Berdasarkan penjabaran di atas, maka hipotesis yang disusun sebagai berikut :

H3 : Nilai mata kuliah pengauditan berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik.

2.3.4 Pengaruh Nilai Mata Kuliah Non Akuntansi Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan publik

Mata kuliah non akuntansi merupakan mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa akuntansi namun tidak begitu erat kaitannya dengan bidang akuntansi, di antaranya adalah yang di antaranya adalah mata kuliah Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Ilmiah, Bahasa Inggris 1, Bahasa Inggris 2, Hukum Bisnis, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Etika Bisnis dan Profesi, Kewirausahaan Syariah, Komunikasi Bisnis, Pengantar Bisnis dan Manajemen, Ekonomi Pengantar, Ekonomi Islam, Islam Ulil Albab, dan Islam Rahmatan Lil Alamin. Di dalamnya memberikan pemahaman kepada mahasiswa akuntansi mengenai ilmu terhadap keagamaan, bahasa, konsep bisnis, hukum, dan perekonomian. Maka semakin tinggi nilai mata kuliah non akuntansi maka pemilihan karirnya sebagai akuntan publik akan semakin rendah. Hal tersebut dapat menilai bahwa mahasiswa yang mendapat mata kuliah non akuntansi tidak hanya memahami bidang akuntansi namun juga memahami pengetahuan dasar di bidang lainnya.

Berdasar pada teori kesadaran diri, seseorang dengan kesadaran diri tinggi dinilai mampu lebih mudah dan lebih cepat dalam mengolah suatu informasi yang mereka dapati, memiliki gambaran tentang diri sendiri serta lebih konsisten dalam menjalani sesuatu. Bukan hanya itu, mereka yang memiliki kesadaran tinggi juga akan menganggap bahwa diri mereka berperan sebagai pelaku yang harus bertanggungjawab atas apa yang sedang mereka hadapi saat itu atau casual agent (Dayakisni 2009). Dengan tingginya kesadaran diri yang dimiliki mahasiswa maka informasi yang sekiranya berkaitan dengan pilihan karirnya akan lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh mereka serta mereka pun mampu menghasilkan nilai yang tinggi pada mata kuliah karena dapat lebih mudah mengolah setiap informasi yang mereka dapat. Dengan demikian akan menjadi mungkin mahasiswa yang memiliki kesadaran diri tinggi akan karir yang ingin dicapai selain menjadi auditor akan sangat rendah untuk menentukan pilihan karirnya sebagai auditor. Berdasarkan penjabaran di atas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah :

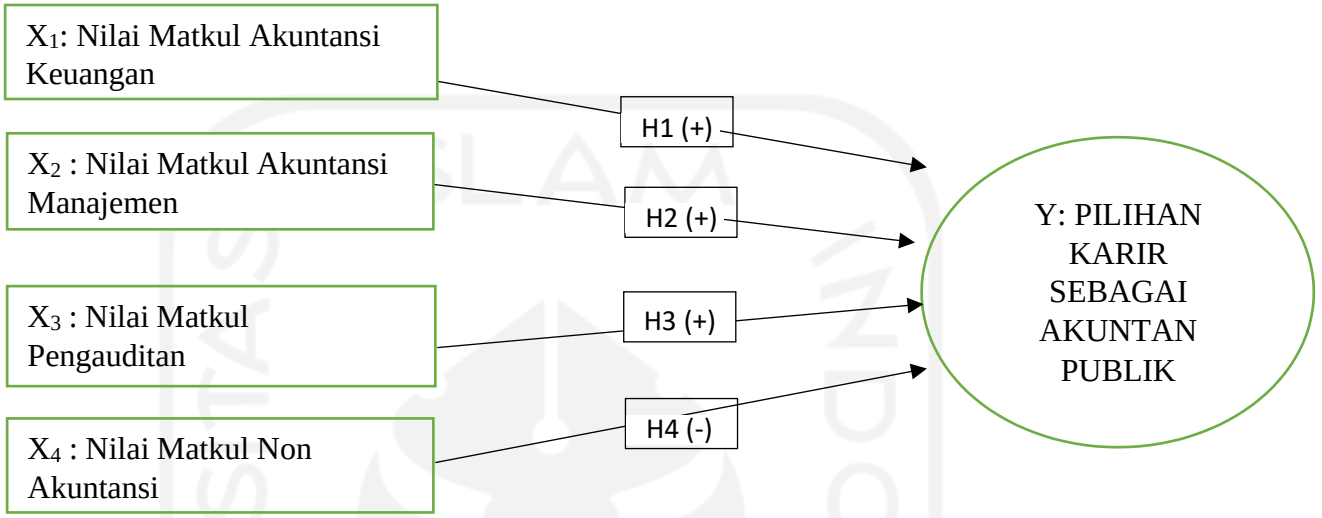
H4 : Nilai mata kuliah non akuntansi berpengaruh negatif terhadap pemilihan karirnya sebagai akuntan publik.

2.4 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini kerangka pemikiran dibuat untuk memberikan penjelasan arah penelitian serta dapat memahami pengaruh kinerja akademik mahasiswa akuntansi terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang di dalamnya mengandung kualitas dan karakteristik tertentu sehingga dapat ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017). Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono 2017). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ialah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan yang memiliki pertimbangan khusus hingga sesuai untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini menentukan sampel dengan kriteria yaitu mahasiswa aktif semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang sudah selesai mengambil mata kuliah sebagai berikut :

1. Akuntansi Pengantar
2. Akuntansi Keuangan Menengah 1
3. Akuntansi Keuangan Menengah 2

4. Akuntansi Keuangan Menengah 3

5. Akuntansi Keuangan Lanjutan

6. Akuntansi Kombinasi Bisnis

7. Akuntansi Biaya

8. Akuntansi Manajemen

9. Sistem Pengendalian Manajemen

10. Pengauditan 1

11. Pengauditan 2

12. Bahasa Inggris 1

13. Bahasa Inggris 2

14. B. Indonesia dalam Penulisan Karya Ilmiah

15. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN)

16. Hukum Bisnis

17. Kewirausahaan Syariah

18. Komunikasi Bisnis

19. Pengantar Bisnis dan Manajemen

20. Etika Bisnis dan Profesi

21. Ekonomi Pengantar

22. Ekonomi Islam

23. Islam Ulil Albab

24. Islam Rahmatan Lil Alamin

3.2 Metode Pengumpulan Data

Kumpulan dari informasi yang diolah sehingga dapat membuktikan serta menyimpulkan sesuatu yang menjadi hipotesa dalam sebuah penelitian disebut dengan Data. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer. Pengambilan data sekunder yaitu pengolahan data di mana data tersebut tidak didapat langsung dari objek penelitian. Sementara untuk data primer yaitu proses pengambilan data di mana data tersebut dapat diambil langsung dari objek penelitian (Hadi 2009).

Perolehan data primer akan dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan google form yang ditujukan kepada mahasiswa aktif pada semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Sedangkan untuk perolehan data sekunder akan dilakukan dengan cara mengakses database pada UNISYS kemudian memasukkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) agar dapat mengambil data nilai mahasiswa.

3.2.1 Kuesioner

Menurut (Sugiyono 2009), kuesioner merupakan teknik dalam bentuk seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Terdapat 2 tipe kuesioner yaitu tertutup dan terbuka. Dalam kuesioner tertutup terdapat beberapa alternative jawaban untuk membantu responden untuk

menjawab maupun peneliti untuk menganalisa. Sedangkan pada kuesioner terbuka jawaban akan ditulis dalam bentuk uraian.

Penelitian ini mengumpulkan data primer melalui kuesioner terkait dengan pengaruh kinerja akademik mahasiswa akuntansi terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik untuk mendapatkan informasi yang di dalamnya mengandung identitas responden, Nomor Induk Mahasiswa (NIM), serta skor terhadap variabel dependen. Sementara itu perolehan data sekunder mengenai variabel independen berupa nilai mata kuliah, penelitian ini mengambil data melalui akses database UNISYS berdasarkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) pada telah diisi dalam kuesioner.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik dan kinerja akademik mahasiswa sebagai variabel independennya.

3.3.1 Variabel Dependen

Penelitian ini menggunakan variabel dependen pilihan karir mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia sebagai akuntan publik. Akuntan publik menjadi profesi yang erat dengan bidang akuntansi. sehingga mahasiswa yang sangat memilih karirnya sebagai akuntan publik akan diberi skor paling tinggi yaitu 4. Sedangkan mahasiswa yang tidak memilih akan dinilai dengan skor terendah yakni 1.

Variabel dependen nantinya diukur dengan skala likert seperti di bawah ini ::

Tabel 3.1

Skor Variabel Dependen

Skor	Pilihan
1	Sangat Tidak Memilih
2	Tidak Memilih
3	Memilih
4	Sangat Memilih

3.3.2 Variabel Independen

1. Nilai Mata Kuliah Akuntansi Keuangan **(X1)**

Pengetahuan yang ada pada mata kuliah akuntansi keuangan akan membuat mahasiswa memahami bagaimana menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi pihak-pihak berkepentingan dalam perusahaan. Nilai yang telah diperoleh mahasiswa akan menjadi pengukuran pada variabel ini. Mata kuliah tersebut di antaranya :

Tabel 3.2

Mata Kuliah Akuntansi Keuangan

Mata Kuliah	SKS
Akuntansi Pengantar	3
Akuntansi Keuangan Menengah 1	3
Akuntansi Keuangan Menengah 2	3
Akuntansi Keuangan Menengah 3	3
Akuntansi Keuangan Lanjutan	3
Akuntansi Kombinasi Bisnis	3
TOTAL SKS	**18**

Pengukuran dilakukan dengan perhitungan :

$$\frac{\sum_{i=1}^{n=6}(\text{Bobot Nilai} \times \text{SKS})}{18}$$

2. Nilai Mata Kuliah Akuntansi Manajemen **(X2)**

Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) akan memberi ilmu kepada mahasiswa terkait dengan cara perusahaan dalam mengidentifikasi, mengumpulkan, dan melaporkan informasi guna pengambilan keputusan oleh internal perusahaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan nilai pada mata kuliah akuntansi manajemen pada mahasiswa. Mata kuliah tersebut di antaranya :

Tabel 3.3

Mata Kuliah Akuntansi Manajemen

Mata Kuliah	**SKS**
Akuntansi Biaya	3
Akuntansi Manajemen	3
Sistem Pengendalian Manajemen	3
TOTAL SKS	**9**

Pengukuran dilakukan dengan perhitungan:

$$\frac{\sum_{i=1}^{n=3}(\text{Bobot Nilai} \times \text{SKS})}{9}$$

3. Nilai Mata Kuliah Pengauditan **(X3)**

Mata kuliah pengauditan di jurusan akuntansi akan memberi pemahaman kepada mahasiswa mengenai bagaimana langkah dalam mengidentifikasi, mengumpulkan serta menghasilkan bukti dan opini audit yang sesuai dan objektif bagi

klien. Nilai yang telah diperoleh akan menjadi dasar pengukuran variabel ini. Mata kuliah pengauditan di antaranya :

Tabel 3.4

Mata Kuliah Pengauditan

Mata Kuliah	SKS
Pengauditan 1	3
Pengauditan 2	3
TOTAL SKS	**6**

Pengukuran dilakukan dengan perhitungan :

$$\frac{\sum_{i=1}^{n=2}(\text{Bobot Nilai} \times \text{SKS})}{6}$$

4. Nilai Mata Kuliah Non Akuntansi **(X4)**

Pemahaman yang diberikan kepada mahasiswa akuntansi dalam mata kuliah ini mengenai pengetahuan keagamaan, konsep bisnis, bahasa, perekonomian serta hukum. Nilai yang telah diperoleh akan menjadi dasar pengukuran variabel ini. Mata kuliah non akuntansi di antaranya :

Tabel 3.5

Mata Kuliah Non Akuntansi

Mata Kuliah	SKS
Bahasa Inggris 1	2
Bahasa Inggris 2	2
Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Ilmiah	2
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2

Mata Kuliah	SKS
Hukum Bisnis	2
Kewirausahaan Syariah	2
Komunikasi Bisnis	3
Pengantar Bisnis dan Manajemen	3
Etika Bisnis dan Profesi	3
Ekonomi Pengantar	3
Ekonomi Islam	3
Islam Ulil Albab	3
Islam Rahmatan Lil Alamin	3
TOTAL SKS	**33**

Diukur dengan cara :

$$\frac{\sum_{i=1}^{n=13}(\text{Bobot Nilai} \times \text{SKS})}{33}$$

Nilai yang digunakan Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika dinyatakan berupa huruf yang bobotnya sebagai berikut :

Tabel 3.6

Bobot Nilai

Nilai	Bobot
A	4,00
A-	3,75
A/B	3,50
B+	3.25
B	3,00
B-	2,75
B/C	2,50
C+	2,25
C	2,00
C-	1,75
C/D	1,50
D+	1,25
D	1,00
E	0

3.4 Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan uji asumsi klasik. Metode pengujian data pada variabel menggunakan analisis regresi linear berganda. Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS.

3.4.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif menggunakan kata yang dapat menjelaskan sebuah hasil dari penyebaran kuesioner ataupun hasil setelah kuesioner dilakukan pengujian. Statistik deskriptif adalah metode pengumpulan data yang dapat mendeskripsikan sebuah data menjadi informasi yang dapat dimengerti (Ghozali 2013). Pada statistik deskriptif terdapat nilai mean, maximum, minimum serta standar deviasi setiap variabel.

3.4.2 Uji Kualitas Data

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji ini bertujuan untuk mengukur apakah suatu kuesioner yang digunakan valid atau tidak. Dapat dikatakan valid apabila pertanyaan yang ada di dalamnya dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali 2013). Untuk itu dilakukan analisis item dengan metode korelasi *product moment pearson* (r) dan uji ini membandingkan antara nilai r hitung dengan r table untuk tingkat signifikansi 5%. Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut ini:

a. Jika r hitung > r table maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

b. Bila r hitung < r table maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut adalah konsisten dari waktu ke waktu. Metode yang digunakan untuk mengetahui reliable atau tidaknya adalah menguji nilai *Cronbach Alpha* dengan program SPSS. Syarat yang digunakan adalah sebagai berikut ini:

a. Dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha > 0,60

b. Dikatakan tidak reliabel apabila Cronbach Alpha < 0,60

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan pada model regresi variabel dependen dan independen untuk menguji apakah memiliki distribusi yang normal atau tidak (Ghozali 2013). Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov sebagai uji normalitasnya. Jika nilai signifikansi yang diperoleh pada kolom Asymp. Sig (2-tailed) lebih dari 0,05 maka dikatakan distribusi adalah normal pada variabel tersebut, namun apabila signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) kurang dari 0,05 maka dikatakan distribusi adalah tidak normal pada variabel tersebut (Ghozali 2013).

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan agar terlihat apabila model regresi yang ada terdapat korelasi antara variabel independen. Seharusnya tidak terjadi adanya korelasi pada model regresi. Dengan demikian perlu diketahui ada atau tidaknya adalah dengan melihat

nilai pada Varians Inflation Factor (VIF). Multikolinearitas terjadi saat nilai VIF lebih dari 10 (Ghozali 2013).

3.4.3.3 Uji heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan agar terlihat apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi yang ada. Maka dari itu perlu dilakukan uji heteroskedastisitas. Metode Glejser adalah cara yang dapat digunakan dalam melakukan uji heteroskedastisitas dengan taraf signifikansi α sebesar 0,05. Syarat yang menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas adalah pada saat nilai signifikansi probabilitas lebih dari 0,05 (Ghozali 2013).

3.4.3.4 Uji Autokorelasi

Pengujian ini untuk melihat apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode *t - 1* (sebelumnya). Pada data kerat silang *cross section* masalah autokorelasi cenderung jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu/kelompok yang berbeda (Ghozali 2013).

Uji ini dilakukan dengan metode *Durbin-Watson* dengan syarat sebagai berikut :

1. Tidak terdapat autokorelasi apabila koefisien autokorelasi sama dengan nol, yaitu saat *Durbin-Watson* ada pada antara batas atas atau *upper bound* (*du*) dan (*4 - du*).

2. Terdapat autokorelasi positif apabila koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, yaitu saat *Durbin-Watson* lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (*dl*).

3. Terdapat autokorelasi negative apabila koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, yaitu saat *Durbin-Watson* lebih besar daripada (*4 - dl*).

4. Hasil tidak dapat disimpulkan terjadi jika nilai *Durbin-Watson* berada antara batas atas atau *upper bound* (*du*) dan batas bawah atau *lower bound* (*dl*) ada nilai *Durbin-Watson* terletak antara (*4 - du*) dan (*4 - dl*).

3.4.4 Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan sebagai metode analisis data dengan tujuan untuk mencari tahu bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan model regresi berganda pada persamaan yang ada berikut ini :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Ket :

Y = Pilihan karir sebagai akuntan publik

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Nilai Mata Kuliah Akuntansi Keuangan

X_2 = Nilai Mata Kuliah Akuntansi Manajemen

X_3 = Nilai Mata Kuliah Pengauditan

X_4 = Nilai Mata Kuliah Non Akuntansi

e = Error

3.4.5 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah dengan uji signifikansi p-value pada tingkat alpha (α) sebesar 0,05. Perbandingan antara nilai alpha (α) dengan nilai p-value digunakan agar terlihat apakah variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau justru sebaliknya (Ghozali, 2013). Berikut syarat yang digunakan :

1. Dikatakan berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen apabila nilai p-value kurang dari 0,05 dan nilai beta (β) lebih dari nol.
2. Dikatakan berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel dependen apabila nilai p-value kurang dari 0,05 dan nilai beta (β) kurang dari nol.
3. Dikatakan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai p-value lebih dari 0,05.

3.4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila terdapat nilai yang mendekati angka 1 (satu) maka variabel independen yang ada mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali 2013).

3.4.5.2 Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model yang dibuat sesuai dengan data yang digunakan. Pengambilan keputusannya adalah apabila hasilnya signifikan atau kurang dari 0,05 maka model dikatakan sesuai dengan data yang digunakan.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pembahasan yang dilakukan dalam bab ini berupa tahapan, olahan data serta analisa terkait dengan "Pengaruh Kinerja Akademik Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik". Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang memiliki pertimbangan khusus hingga layak untuk dijadikan sampel dengan kriteria sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang masih terdaftar aktif pada semester genap tahun akademik 2020/2021.

2. Mahasiswa telah selesai menempuh mata kuliah sebagai berikut:

    1. Akuntansi Pengantar

    2. Akuntansi Keuangan Menengah 1

    3. Akuntansi Keuangan Menengah 2

    4. Akuntansi Keuangan Menengah 3

    5. Akuntansi Keuangan Lanjutan

    6. Akuntansi Kombinasi Bisnis

    7. Akuntansi Biaya

    8. Akuntansi Manajemen

    9. Sistem Pengendalian Manajemen

10. Pengauditan 1

11. Pengauditan 2

12. Bahasa Inggris 1

13. Bahasa Inggris 2

14. Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Ilmiah

15. Mata Kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

16. Mata Kuliah Hukum Bisnis

17. Mata Kuliah Kewirausahaan Syariah

18. Mata Kuliah Komunikasi Bisnis

19. Mata Kuliah Pengantar Bisnis Manajemen

20. Mata Kuliah Etika Bisnis dan Profesi

21. Mata Kuliah Ekonomi Pengantar

22. Mata Kuliah Ekonomi Islam

23. Mata Kuliah Islam Ulil Albab

24. Mata Kuliah Islam Rahmatan Lil Alamin

Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data sekunder diperoleh dari akses UNISYS untuk mengetahui nilai mata kuliah mahasiswa. Data primer didapat dengan menyebar kuesioner kepada mahasiswa yang aktif pada semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Akuntansi Fakultas

Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Kuesioner dibagikan dengan empat poin pertanyaan, di antaranya :

1. Berisi pertanyaan mengenai nama, gender dan program studi. Pertanyaan ditujukan untuk memperoleh informasi terkait identitas responden.
2. Pertanyaan mengenai Nomor Induk Mahasiswa (NIM) agar dapat memperoleh nilai mata kuliah dari setiap responden.
3. Berisi pertanyaan berapakah tingkat skor pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Ditujukan untuk memperoleh data mengenai tingkat pilihan mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
4. Berisi pertanyaan mengenai apakah responden telah menempuh dan mendapat nilai dari mata kuliah yang termasuk dalam daftar kriteria pengambilan sampel. Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah responden termasuk dalam kriteria sampel.

4.1 Analisis Deksripsi

4.1.1 Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini karakteristik dari setiap responden yang telah terkumpul dapat terbagi berdasarkan Angkatan. Berikut merupakan pengelompokan responden :

Tabel 4.1

Deskripsi Responden

Angkatan	Jumlah	Persentanse
2018	89	29%
2017	218	70%

Angkatan	Jumlah	Persentanse
2016	1	0,3%
2015	2	0,7%

Berdasarkan tabel di atas, Angkatan yang melakukan pengisian pada kuesioner terdiri dari Angkatan 2018, 2017, 2016 dan 2015 sejumlah 310 mahasiswa. Angkatan 2017 merupakan Angkatan terbanyak yang melakukan pengisian kuesioner yaitu sebanyak 218 atau 70%, disusul oleh Angkatan 2018 sebesar 89 atau 29%, 2015 sebesar 2 atau 0,7% dan yang terakhir Angkatan 2016 sebesar 1 atau 0,3%. Perbedaan jumlah responden yang signifikan dapat terlihat dari perbandingan Angkatan 2017 dan 2018 terhadap 2016 dan 2015 dikarenakan bahyak mahasiswa Angkatan 2016 dan 2015 yang sudah lulus atau tidak lagi menjadi mahasiswa aktif Prodi Akuntansi tahun ajaran 2020/2021 sehingga menghasilkan jumlah yang sangat sedikit.

4.2 Uji Kuesioner

4.2.1 Uji Validitas

Uji ini bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Valid atau tidaknya sebuah kuesioner dapat dilihat saat pertanyaan yang ada di dalamnya dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali 2013). Untuk itu dilakukan analisis item dengan metode korelasi *product moment pearson* (r) dan uji ini membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5%. Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut ini:

a. Jika r hitung > r table maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

b. Bila r hitung < r table maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.2

Uji Validitas

Mata Kuliah	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Ket
Akuntansi Keuangan	**1**	0,6407	0,113	Valid
	2	0,6579	0,113	Valid
	3	0,6169	0,113	Valid
	4	0,6088	0,113	Valid
	5	0,6612	0,113	Valid
	6	0,6507	0,113	Valid
Akuntansi Manajemen	**1**	0,7553	0,113	Valid
	2	0,749	0,113	Valid
	3	0,5914	0,113	Valid
Pengauditan	**1**	0,8273	0,113	Valid
	2	0,8039	0,113	Valid
Non Akuntansi	**1**	0,4925	0,113	Valid
	2	0,524	0,113	Valid
	3	0,5514	0,113	Valid
	4	0,3149	0,113	Valid
	5	0,4194	0,113	Valid
	6	0,3489	0,113	Valid
	7	0,3625	0,113	Valid
	8	0,6358	0,113	Valid
	9	0,3954	0,113	Valid
	10	0,597	0,113	Valid
	11	0,5226	0,113	Valid
	12	0,3663	0,113	Valid
	13	0,3337	0,113	Valid

Berdasarkan table di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Akuntansi Keuangan (X1)

Nilai r hitung dari 6 pertanyaan yang diujikan adalah lebih besar dari r tabel dengan nilai 0.113.

Dengan demikian berarti bahwa 6 pertanyaan yang diberikan pada variabel nilai mata kuliah Akuntansi Keuangan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

2. Akuntansi Manajemen (X2)

Nilai r hitung dari 3 pertanyaan yang diujikan adalah lebih besar dari r tabel dengan nilai 0.113. Dengan demikian berarti bahwa 3 pertanyaan yang diberikan pada variabel nilai mata kuliah Akuntansi Manajemen dalam penelitian ini dinyatakan valid.

3. Pengauditan (X3)

Nilai r hitung dari 2 pertanyaan yang diujikan adalah lebih besar dari r tabel yang memiliki nilai 0.113. Dengan demikian berarti bahwa 2 pertanyaan yang diberikan pada variabel nilai mata kuliah Pengauditan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

4. Non Akuntansi (X4)

Nilai r hitung dari 13 pertanyaan yang diujikan adalah lebih besar dari r tabel yang memiliki nilai 0.113. Dengan demikian berarti bahwa 13 pertanyaan yang diberikan pada variabel nilai mata kuliah Non Akuntansi dalam penelitian ini dinyatakan valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut adalah konsisten dari waktu ke waktu. Metode yang digunakan untuk mengetahui reliable atau tidaknya adalah dengan melihat nilai pada *Cronbach Alpha* dengan program SPSS dengan syarat :

a. Apabila nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka pertanyaan pada variabel tersebut dikatakan reliabel.

b. Apabila nilai Cronbach Alpha < 0,60 maka pertanyaan pada variabel tersbut dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4.3

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Akuntansi Keuangan	,710	6
Akuntansi Manajemen	,785	3
Pengauditan	,697	2
Non Akuntansi	,693	13

Hasil dari uji realibilitas dapat dilihat pada tabel di atas dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Akuntansi Keuangan

   Nilai yang dihasilkan dari Cronbach's Alpha adalah 0.710 yang berarti lebih besar dari 0.60, hal tersebut berarti kuesioner dibagikan kepada responden dengan tingkat realibilitas yang baik dan data hasil kuesioner dapat dipercaya.

2. Akuntansi Manajemen

   Nilai yang dihasilkan dari Cronbach's Alpha adalah 0.785. yang berarti lebih besar dari 0.60, hal tersebut berarti kuesioner dibagikan kepada responden dengan tingkat realibilitas yang baik dan data hasil kuesioner dapat dipercaya.

3. Pengauditan

Nilai yang dihasilkan dari Cronbach's Alpha adalah 0.697 yang berarti lebih besar dari 0.60, hal tersebut berarti kuesioner dibagikan kepada responden dengan tingkat realibilitas yang baik dan data hasil kuesioner dapat dipercaya.

4. Non Akuntansi

Nilai yang dihasilkan dari Cronbach's Alpha adalah 0.693 yang berarti lebih besar dari 0.60, hal tersebut berarti kuesioner dibagikan kepada responden dengan tingkat realibilitas yang baik dan data hasil kuesioner dapat dipercaya.

4.3 Statistik Deskriptif

Tabel 4.4

Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	St. Deviation
Nilai mata kuliah Akuntansi Keuangan (X1)	0,81	1,39	1,2178	0,11877
Nilai mata kuliah Akuntansi Manajemen (X2)	0,73	1,39	1,2240	0,11765
Nilai mata kuliah Pengauditan (X3)	0,81	1,39	1,2520	0,13483
Nilai mata kuliah Non Akuntansi (X4)	1,11	1,38	1,2852	0,05604
Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Y)	1,00	4,00	2,7387	0,69169

Data yang ditampilkan pada tabel di atas merupakan data yang didapat setelah dilakukannya transformasi data. Transformasi data merupakan suatu cara yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain sehingga data tersebut dapat memenuhi asumsi yang mendasari analisis ragam. Dalam penelitian ini dilakukan transformasi data dengan LN menggunakan aplikasi

SPSS pada keempat variabel independen yaitu namun pada variabel dependen yaitu tetap menggunakan data asli yang didapat dari hasil kuesioner. Berdasarkan tabel di atas, dapat dijabarkan seperti di bawah ini :

1. Variabel Nilai Mata Kuliah Akuntansi Keuangan (X1) diukur dengan menjumlahkan setiap perkalian dari bobot nilai dengan Satuan Kredit Semester (SKS) yang kemudian dibagi dengan total SKS. Dari hasil tersebut kemudian dilakukan transformasi data dengan LN menghasilkan nilai minimum sebesar 0,81 dan nilai maksimum sebesar 1,39. Nilai rata-rata yang dihasilkan dari keseluruhan responden adalah sebesar 1,2178 dan nilai standar deviasi sebesar 0,11877.

2. Variabel Nilai Mata Kuliah Akuntansi Manajemen (X2) diukur dengan menjumlahkan setiap perkalian dari bobot nilai dengan Satuan Kredit Semester (SKS) yang kemudian dibagi dengan total SKS. Dari hasil tersebut kemudian dilakukan transformasi data dengan LN menghasilkan nilai minimum sebesar 0,73 dan nilai maksimum sebesar 1,39. Nilai rata-rata yang dihasilkan dari keseluruhan responden adalah sebesar 1,2240 dan diperoleh nilai standar deviasi sebesar 0,11765.

3. Variabel Nilai Mata Kuliah Pengauditan (X3) diukur dengan menjumlahkan setiap perkalian bobot nilai dengan Satuan Kredit Semester (SKS) yang kemudian dibagi dengan total SKS. Dari hasil tersebut kemudian dilakukan transformasi data dengan LN menghasilkan nilai minimum sebesar 0,81 dan nilai maksimum sebesar 1,39. Nilai rata-rata yang dihasilkan dari keseluruhan responden adalah sebesar 1,2520 dan diperoleh nilai standar deviasi sebesar 0,13483.

4. Variabel Nilai Mata Kuliah Non Akuntansi (X4) diukur dengan menjumlahkan setiap perkalian bobot nilai dengan Satuan Kredit Semester (SKS) yang kemudian dibagi dengan total Satuan Kredit Semester (SKS). Dari hasil tersebut kemudian dilakukan transformasi data dengan LN menghasilkan nilai minimum sebesar 1,11 dan nilai maksimum sebesar 1,38. Nilai rata-rata yang dihasilkan dari keseluruhan responden adalah sebesar 1,2852 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,05604.

5. Variabel Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Y) diukur dengan hasil skala likert tanpa melalui tahap transformasi data menghasilkan nilai minimum sebesar 1,00 dan nilai maksimum sebesar 4,00. Kemudian pada nilai rata-rata yang dihasilkan dari keseluruhan responden adalah sebesar 2,7387 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,69169.

4.4 Analisis Statistik

4.4.1 Uji Asumsi Klasik

4.4.1.1 Uji Normalitas

Uji ini digunakan agar mengetahui model regresi variabel dependen dan independen memiliki distribusi yang normal atau tidak (Ghozali 2013). Uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dengan demikian uji ini menghasilkan angka sebagai berikut :

Tabel 4.5

Uji Normalitas

Unstandardized Residual	Sig.	Nilai Kritis	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	.068	0,05	Normal

Hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,068. Sehingga data terdistribusi normal.

4.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Dilakukannya pengujian ini agar dapat mencari tahu apakah telah terjadi korelasi antar variabel independen dalam model regresi dengan melihat nilai Varians Inflation Factor (VIF). Terjadi multkolinearitas apabila nilai VIF lebih dari 10 (Ghozali 2013).

Tabel 4.6

Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Nilai Kritis	Keterangan
Nilai mata kuliah Akuntansi Keuangan	1.762	10	Tidak terjadi multikolinearitas
Nilai mata kuliah Akuntansi Manajemen	1.515	10	Tidak terjadi multikolinearitas
Nilai mata kuliah Pengauditan	1.252	10	Tidak terjadi multikolinearitas
Nilai mata kuliah Non Akuntansi	1.540	10	Tidak terjadi multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas di atas menunujukkan nilai VIF yang kurang dari 10, yang berarti bahwa seluruh variabel Independen tidak terjadi multikolonearitas.

4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan dengan tujuan mencari tahu apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi ini (Ghozali 2013). Cara yang digunakan yaitu dengan metode Glejser pada taraf signifikansi α sebesar 0,05, hasil dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas adalah apabila nilai signifikansi probabilitas lebih dari 0,05 (Ghozali 2013). Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7

Uji Heteroskedastisitas

variabel	Sig.	Nilai Kritis	Keterangan
Nilai mata kuliah Akuntansi Keuangan	0,313	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Nilai mata kuliah Akuntansi Manajemen	0,417	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Nilai mata kuliah Pengauditan	0,853	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Nilai mata kuliah Non Akuntansi	0,935	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Hasil yang ditunjukkan pada tabel di atas mengandung arti yakni variabel independen memiliki nilai signifikan probabilitas yang lebih dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.2.1.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi di mana faktor pengganggu pada periode tertentu telah berkorelasi dengan faktor pengganggu pada periode lain. Durbin-Watson adalah

metode yang digunakan dalam uji ini. Hasil uji autokorelasi dengan metode Durbin-Watson adalah :

Tabel 4.8

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	0.162	0.026	0.014	1.995

Nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel Durbin Watson pada signifikansi 0,05 n=310 (jumlah sampel) dan k=4 (jumlah variabel bebas). dL= 1.706 dan dU= 1.760, jadi dapat dihitung 4-dU = 2.24 dan 4-dL= 2.294. Berdasarkan kategori yang ada, nilai DW termasuk dalam range 1.760< DW (1.995) < 2.240 yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

4.5 Analisis Regresi Berganda

4.5.1 Interpretasi Persamaan Regresi

Uji regresi linier berganda digunakan agar dapat mencari tahu apakah variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya. Hasil dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.9

Interpretasi Persamaan Regresi

variabel	**Koefisien Regresi**	**Standar Error**	**T**	**P-Value**
Konstanta	0,657	0,913	0,72004191	**0,472**

variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	T	P-Value
Nilai mata kuliah Akuntansi Keuangan (X1)	0,622	0,435	1,42973895	**0,038**
Nilai mata kuliah Akuntansi Manajemen (X2)	0,032	0,125	-0,25951927	**0,113**
Nilai mata kuliah Pengauditan (X3)	0,043	0,099	-0,4332708	**0,055**
Nilai mata kuliah Non Akuntansi (X4)	1,235	0,876	1,40922147	**0,010**

Hasil uji regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = 0,657+ 0,622X1 + 0,032X2 + 0,043X3 + 1,235X4 + e$$

Persamaan di atas menggambarkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan penjabaran sebagai berikut:

1. $\beta 0 = 0,657$

Uji regresi berganda memiliki nilai konstanta sebesar 0,657 yang berarti apabila nilai mata kuliah akuntansi keuangan (X1), nilai mata kuliah akuntansi manajemen (X2), nilai mata kuliah pengauditan (X3), dan nilai mata kuliah non akuntansi (X4) sama dengan nol, maka pilihan karir sebagai akuntan publik (Y) adalah sebesar 0,657.

2. $\beta 1 = 0,622$

Koefisien regresi menujukkan nilai sebesar 0,622 berarti apabila terdapat kenaikan nilai mata kuliah akuntansi keuangan (X1) sebesar 1 satuan, maka pilihan karir sebagai akuntan publik (Y) akan terjadi kenaikan sebesar 0,622 dengan asumsi variabel lain bersifat konstan.

3. $\beta 2 = 0,032$

Koefisien regresi menunjukkan nilai sebesar 0,032 berarti apabila terdapat kenaikan nilai mata kuliah akuntansi manajemen (X2) sebesar 1 satuan, maka pilihan karir sebagai akuntan publik (Y) akan terjadi kenaikan sebesar 0,032 dengan asumsi variabel lain bersifat konstan.

4. $\beta 3 = 0{,}043$

Koefisien regresi menunjukkan nilai sebesar 0,307 berarti apabila terdapat kenaikan nilai mata kuliah pengauditan (X3) sebesar 1 satuan, maka pilihan karir sebagai akuntan publik (Y) akan naik sebesar 0,043 dengan asumsi variabel lain bersifat konstan.

5. $\beta 4 = 1{,}235$

Koefisien regresi sebesar 1,235 berarti apabila terdapat kenaikan nilai mata kuliah non akuntansi (X4) sebesar 1 satuan, maka pilihan karir sebagai akuntan publik (Y) akan terjadi kenaikan sebesar 1,235 dengan asumsi variabel lain bersifat konstan.

4.5.2 Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Pengaruh Nilai Mata Kuliah Akuntansi Keuangan terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan Publik.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah nilai mata kuliah akuntansi keuangan berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada variabel nilai mata kuliah Akuntansi Keuangan (X1) diperoleh nilai koefisien regresi > 0, yaitu sebesar 0,622 serta nilai *p-value* < 0,05 yaitu sebesar 0,038. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan nilai mata kuliah akuntansi keuangan terhadap pilihan karir

mahasiswa sebagai akuntan publik. Semakin tinggi nilai mata kuliah akuntansi keuangan maka akan semakin tinggi pula minat memilih karir sebagai akuntan publik. Oleh karena itu, hasil ini mendukung hipotesis bahwa nilai mata kuliah akuntansi keuangan berpengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

2. Pengujian Pengaruh Nilai Mata Kuliah Akuntansi Manajemen terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan Publik

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah nilai mata kuliah akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada variabel nilai mata kuliah Akuntansi Manajemen (X2) diperoleh nilai koefisien regresi > 0, yaitu sebesar 0,032 serta nilai *p-value* > 0,05 yaitu sebesar 0,113. Maka hasil ini tidak membuktikan bahwa nilai mata kuliah akuntansi manajemen (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik (Y). Semakin tinggi nilai akuntansi manajemen maka tidak secara signifikan mampu mendorong mahasiswa dalam memilih karirnya sebagai akuntan publik. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis bahwa nilai mata kuliah akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

3. Pengujian Pengaruh Nilai Mata Kuliah Pengauditan terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan Publik.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah nilai mata kuliah pengauditan berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada variabel nilai mata kuliah Pengauditan (X3)

diperoleh nilai koefisien regresi > 0, yaitu sebesar 0,043 serta nilai *p-value* > 0,05 yaitu sebesar 0,055. Hasil tersebut tidak menggambarkan nilai mata kuliah pengauditan memiliki pengaruh yang positif signifikan dalam pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Semakin tinggi nilai mata kuliah pengauditan maka tidak secara signifikan mampu mendorong mahasiswa dalam memilih karirnya sebagai akuntan publik. Oleh karena itu, hasil penelitian ini juga tidak mendukung hipotesis bahwa nilai mata kuliah pengauditan berpengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

4. Pengujian Pengaruh Nilai Mata Kuliah Non Akuntansi terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan Publik. .

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah nilai mata kuliah non akuntansi berpengaruh negatif terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada variabel nilai mata kuliah Non Akuntansi (X4) diperoleh nilai koefisien regresi > 0, yaitu sebesar 1,235 serta nilai *p-value* < 0,05 yaitu sebesar 0,010. Hasil tersebut tidak menunjukkan bahwa nilai mata kuliah non akuntansi berpengaruh negatif terhadap pilihan karirnya sebagai akuntan publik melainkan menunjukkan nilai mata kuliah non akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap piihan karir sebagai akuntan publik. Semakin tinggi nilai mata kuliah non akademik maka akan meningkatkan pilihan karirnya sebagai akuntan publik. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis bahwa nilai mata kuliah non akuntansi berpengaruh negatif terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

4.5.3 Interpretasi Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali 2013).

Tabel 4.10

Interpretasi Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	0.162	0.026	0.014	1.995

Koefisien determinasi dapat diketahui dari nilai yang tertera pada Adjusted R Square yaitu sebesar 0,014. Ini berarti 1,41% variabel dependen berupa pilihan karir sebagai akuntan publik dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel independen yang diantaranya nilai mata kuliah akuntansi keuangan, nilai mata kuliah akuntansi manajemen, nilai mata kuliah pengauditan, dan nilai mata kuliah non akuntansi dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model.

4.5.4 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model yang dibuat sesuai dengan data yang digunakan. Jika model dikatakan sesuai dengan data maka model regresi yang dibuat dapat digunakan untuk menguji hipotesis dan dapat digunakan untuk melakukan analisis berikutnya.

Tabel 4.11

Uji F

	df	*SS*	*MS*	*F*	*Significance F*
Regression	4	3,87998798	0,969997	2,05514268	**0,021660954**
Residual	305	143,955496	0,47198523		
Total	309	147,835484			

Dari data tersebut diperoleh signifikansi adalah sebesar 0,021 dan lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa model yang dibuat dalam penelitian ini dengan menggunakan variabel Nilai Mata Kuliah Akuntansi Keuangan (X1), Nilai Mata Kuliah Akuntansi Manajemen (X2), Nilai Mata Kuliah Pengauditan (X3) dan Nilai Mata Kuliah Non Akuntansi (X4) mampu menjelaskan variabel dependen Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Y).

4.5.5 Pembahasan

1. Pengaruh Nilai Mata Kuliah Akuntansi Keuangan terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan Publik

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh nilai mata kuliah akuntansi keuangan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada variabel nilai mata kuliah Akuntansi Keuangan (X1) diperoleh nilai mata kuliah akuntansi keuangan (X1) berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik (Y) dan mendukung hipotesis. Mata kuliah akuntansi keuangan akan memberi pengetahuan bagi mahasiswa untuk dapat menghasilkan informasi yang berguna dan material bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan berkaitan

dengan proses penyusunan laporan keuangan yang memiliki hubungan dengan perusahaan terkait secara keseluruhan. Mahasiswa dengan nilai akuntansi keuangan yang tinggi akan muncul kepercayaan diri yang lebih besar karena dinilai telah memiliki dasar akuntansi keuangan yang baik untuk mendukung profesionalismenya sebagai akuntan publik. Dengan demikian akan semakin tinggi pula minat pilihan karirnya sebagai akuntan publik.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan (Suwaldiman and Milas 2019) membuktikan bahwa nilai mata kuliah akuntansi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap relevansi pemilihan profesi. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik kinerja akademik mahasiswa dalam mata kuliah ini maka mampu membuat mahasiswa lebih memilih profesi yang relevan dengan disiplin ilmu akuntansi. Akuntan publik merupakan salah satu profesi di bidang ilmu akuntansi. Selain itu, terdapat penelitian lain yang sedikit berbeda dengan penelitian ini seperti yang dilakukan (Suyono 2014), (Merdekawati and Sulistyawati 2011), dan (Ramdani 2014) dikarenakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelatihan professional. Hasil membuktikan pelatihan professional berpengaruh signifikan positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Proses selama perkuliahan mengenai mata kuliah akuntansi keuangan adalah bagian dari pelatihan professional mahasiswa. Sehingga penelitian di atas sejalan dengan penelitian ini.

2. Pengaruh Nilai Mata Kuliah Akuntansi Manajemen terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan Publik

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh nilai mata kuliah akuntansi manajemen terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada variabel nilai mata kuliah Akuntansi Manajemen (X2) diperoleh nilai mata kuliah akuntansi manajemen (X2) tidak berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik sehingga tidak mendukung hipotesis.

Hal ini sangat dimungkinkan terjadi karena Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) merupakan mata kuliah yang membuat mahasiswa mampu memahami tentang identifikasi, pengumpulan hingga bagaimana menghasilkan informasi guna pengambilan keputusan bagi pihak internal perusahaan. Ilmu tersebut tidak hanya terbatas pada kaitannya dengan profesi akuntan publik namun juga memberikan pemahaman yang mampu digunakan pada profesi lain selain akuntan publik. Sehingga memungkinkan nilai mata kuliah akuntansi manajemen yang tinggi tidak secara signifikan mampu mendorong mahasiswa untuk memilih karirnya sebagai akuntan publik.

Penelitian sebelumnya sedikit berbeda dengan penelitian ini, seperti pada penelitian yang dilakukan (Rusdiansyah and Ardini 2017) dikarenakan penelitian tersebut menggunakan variabel pelatihan professional sebagai variabel independennya. Variabel tersebut menunjukkan bahwa pelatihan professional tidak berpengaruh signifikan positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

Pelatihan professional dinilai sebagai suatu tanggung jawab yang menjadi keharusan untuk dijalani mahasiswa dalam bentuk pengembangan kualitas yang dapat menjadi kompetensi untuk meningkatkan karir mahasiswa di masa depan. Tidak

terbatas pada akuntan publik, namun seluruh bidang pekerjaan lainnya juga akan memberi pelatihan kepada karyawannya sehingga dinganggap bahwa pelatihan adalah kebuah konsekuensi yang harus dijalani dari suatu pekerjaan. Proses perkuliahan mengenai mata kuliah akuntansi manajemen merupakan bagian dari pelatihan professional mahasiswa. Sehingga penelitian di atas sejalan dengan penelitian ini.

3. Pengaruh Nilai Mata Kuliah Pengauditan terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan Publik.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh nilai mata kuliah pengauditan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada variabel nilai mata kuliah Pengauditan (X3) diperoleh nilai mata kuliah Pengauditan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik (Y) sehingga tidak mendukung hipotesis meskipun pengauditan merupakan mata kuliah yang sangat penting dan berguna untuk dijadikan sebagai dasar kompetensi dalam berprofesi sebagai akuntan publik.

Hal tersebut mungkin terjadi karena pengauditan merupakan mata kuliah yang bersifat kualitatif dibandingkan dengan mata kuliah akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Sehingga memiliki tingkat kesulitan yang lebih besat karena membutuhkan kemampuan analisa serta berpikir kritis dalam mengevaluasi suatu data keuangan ataupun pengendalian internal perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan (Suwaldiman and Milas 2019) tidak membuktikan bahwa kinerja akademik mata kuliah pengauditan berpengaruh positif terhadap relevansi pemilihan profesi. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi kinerja akademik

mahasiswa dalam mata kuliah pengauditan maka tidak mampu menjadikan mahasiswanya terdorong untuk berkarir yang dalam bidang yang semakin relevan dengan disiplin ilmu akuntansi. Akuntan publik merupakan salah satu profesi di bidang ilmu akuntansi. Selain itu, terdapat penelitian lain yang sedikit berbeda dengan penelitian ini seperti yang dilakukan (Rusdiansyah and Ardini 2017) menggunakan variabel pelatihan professional sebagai variabel independen yang menunjukkan hasil bahwa pelatihan professional tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Pada umumnya mahasiswa mahasiswa menganggap pelatihan professional merupakan suatu kewajiban yang harus dijalani karena akan ada manfaat yang diterima dari kewajiban tersebut berupa peningkatan kualitas dan karir mahasiswa. Dapat dikatakan bahwa pelatihan professional tidak hanya dibutuhkan pada akuntan publik saja melainkan bidang pekerjaan akan memberikan pelatihan kepada karyawannya sehingga mahasiswa menganggap hal tersebut sebagai bagian dari konsekuensi atas suatu pekerjaan (Rusdiansyah and Ardini 2017). Mata kuliah pengauditan merupakan bagian dari pelatihan professional mahasiswa, sehingga penelitian di atas sejalan dengan penelitian ini.

4. Pengaruh Nilai Mata Kuliah Non Akuntansi terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan Publik.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh nilai mata kuliah non akuntansi terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada variabel nilai mata kuliah Non Akuntansi (X4) diperoleh nilai mata kuliah non akuntansi (X4) berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik (Y) dan tidak mendukung hipotesis.

Menurut teori kesadaran diri, mahasiswa yang tinggi akan kesadaran dirinya akan lebih mampu menyerap banyak informasi mengenai profesi yang ingin ia capai serta lebih mampu memahami informasi dari setiap mata kuliah yang diberikan (Dayakisni 2009). Dengan tingginya kesadaran diri mahasiswa akan mampu mendapatkan nilai tinggi karena lebih fokus dan mampu dengan mudah menyerap informasi. Nilai non akuntansi yang tinggi tidak berarti membuat minat pilihan karirnya sebagai akuntan publik menjadi rendah karena bagaimanapun ilmu non akuntansi yang baik juga diperlukan dalam menunjang karirnya sebagai akuntan publik.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan (Suyono 2014), (Sulistyawati, Ernawati, and Sylviana 2013), dan (Dewayani, Chasanah, and Anam 2017) menggunakan variabel independen pertimbangan pasar kerja. Dalam penelitian tersebut, hasil dari ketiganya menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Hal tersebut mengindikasikan pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam menentukan pilihan karirnya sebagai akuntan publik (Suyono 2014).

Pertimbangan pasar kerja merupakan suatu peluang bagi mahasiswa mengingat jumlah akuntan publik di Indonesia yang masih rendah sementara pertumbuhan jumlah perusahaan semakin meningkat. Hal tersebut memungkinkan mahasiswa yang memiliki nilai mata kuliah non akuntansi yang semakin tinggi maka pilihan karirnya sebagai akuntan publik akan semakin tinggi karena mahasiswa tetap ingin memperoleh kesempatan promosi dan fleksibilitas karir sebagai akuntan publik serta mempunyai pertimbangan pasar kerja yang baik dengan ilmu non akuntansi yang dimilikinya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Nilai mata kuliah akuntansi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Hal ini berarti apabila nilai mata kuliah akuntansi keuangan semakin tinggi maka akan semakin tinggi pula minat pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Nilai mata kuliah akuntansi keuangan yang tinggi akan memunculkan kepercayaan diri yang lebih besar pada mahasiswa karena dinilai telah memiliki dasar akuntansi keuangan yang baik untuk mendukung profesionalismenya sebagai akuntan publik sehingga memungkinkan mahasiswa untuk memilih karirnya sebagai akuntan publik.

2. Nilai mata kuliah akuntansi manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Pemahaman yang diberikan dalam mata kuliah akuntansi manajemen dinilai tidak hanya terbatas pada kaitannya dengan profesi akuntan publik namun juga memberikan pemahaman yang mampu digunakan pada profesi lain selain akuntan publik. Artinya, mahasiswa menilai bahwa nilai mata kuliah akuntansi manajemen hanya merupakan bentuk pelatihan profesional berupa pengembangan kualitas yang dapat meningkatkan karir mahasiswa di masa depan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya variabel nilai mata kuliah akuntansi manajemen tidak secara signifikan mampu memengaruhi mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik.

3. Nilai mata kuliah pengauditan tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Pengauditan merupakan mata kuliah yang bersifat kualitatif dibandingkan dengan mata kuliah akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Sehingga memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi karena membutuhkan kemampuan analisa serta berpikir kritis dalam mengevaluasi suatu data keuangan ataupun pengendalian internal perusahaan. Mahasiswa menilai nilai mata kuliah pengauditan hanya sebagai bentuk pelatihan profesional berupa pengembangan kualitas yang dapat meningkatkan karirnya di masa depan dan semakin tinggi atau rendahnya nilai tersebut tidak mampu memengaruhi mahasiswa dalam memilih karirnya sebagai akuntan publik.

4. Nilai mata kuliah non akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Menurut teori kesadaran diri mahasiswa yang tinggi akan kesadaran dirinya akan lebih mampu menyerap banyak informasi dan memahami informasi yang diberikan, hal ini menunjukkan tingginya kesadaran diri pada mahasiswa akan mampu menghasilkan nilai tinggi karena lebih fokus dan mampu dengan mudah menyerap informasi. Hal tersebut tidak berarti membuat minat pilihan karirnya sebagai akuntan publik menjadi rendah karena bagaimanapun ilmu non akuntansi yang baik juga diperlukan dalam menunjang karirnya sebagai akuntan publik dan mahasiswa tetap ingin memperoleh kesempatan promosi dan fleksibilitas karir sebagai akuntan publik dengan ilmu non akuntansi yang dimilikinya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti mengalami kesulitan pada saat penyebaran kuesioner yang mulanya menanyakan nilai mahasiswa sehingga kebanyakan dari mahasiswa tidak mampu menjawab menggunakan data yang sesungguhnya dan mengharuskan peneliti untuk menggunakan data sekunder untuk mendapatkan data yang sesungguhnya.

2. Obyek dalam penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang terdaftar aktif pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dapat menambah variabel independen lainnya yang dinilai mampu memengaruhi pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan data sekunder maupun primer serta dalam pengolahan data agar dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

Daftar Pustaka

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. "KBBI Daring." 2016. https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mahasiswa.

Batubara, Juliana. 2013. "Perkembangan Dan Pemilihan Karier Menurut Ginzberg Dan Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 1 (1): 43–47. https://doi.org/https://doi.org/10.29210/1800.

Brigham, J. C. 1991. *sosial Psychology*. 2nd ed. New York: HarperCollins Publishers.

CNN Indonesia. 2019. "Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik," January 25, 2019. https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190125132742-92-363792/indonesia-disebut-krisis-akuntan-publik.

Dary, Astri Wulan, and Fitrawati Ilyas. 2019. "Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik." *Jurnal Akuntansi* 7 (1): 51–60. https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.1.51-60.

Dayakisni, T & Hudaniah. 2009. *Psikologi Sosial*. 4th ed. Semarang: UMM Press.

Dewayani, Mega Arista, Chuswatun Chasanah, and Muhammad Sariful Anam. 2017. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik." *The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang* 15 (2): 223–30. https://doi.org/https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v15i2.1846.

Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 up Date PLS Regresi*. 7th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=6188&pRegionCode=UNIKAMA&pClientId=717.

Gibbons, F.X., and R.A. Wicklund. 1982. "Self-Focused Attention and Helping Behavior." *Journal of Personality and sosial Psychology* 43 (3): 462–74. https://doi.org/https://doi.org/10.1037/0022-3514.43.3.462.

Hadi, S. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Dan Keuangan.* YOGYAKARTA: Ekonisia.

Herry, Gde, Sugiarto Asana, Komang Krishna Yogantara, Ni Nyoman, Sri Rahayu, and Trisna Dewi. 2016. "PILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI STIE TRIATMA MULYA SEBAGAI AUDITOR DITINJAU DARI PERSEPSI LINGKUNGAN KERJA." *Jurnal Riset Akuntansi* 06 (4): 36–45.

IAI. 2016. "Kejar Ketertinggalan Akuntan Di ASEAN, IAI Siapkan Sertifikasi Dan Penataan Profesi." 2016. http://iaiglobal.or.id/v03/beritakegiatan/detailberita-895=siaran-pers--iai-icaew-seminar-#.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2011. “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5 TAHUN 2011 TENTANG AKUNTAN PUBLIK.” 2011. https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2011/5TAHUN2011UU.HTM.

Mariana, Vina, and Kurnia. 2017. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 6 (11): 1–23.

Merdekawati, Dian Putri, and Ardiani Ika Sulistyawati. 2011. “Faktor-Faktor Yang memengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik.” *Jurnal Riset Akuntansi* 13 (1): 9–19. https://doi.org/https://doi.org/ISSN 1693-928X.

“Peraturan Menteri Keuangan Nomor 216/PMK.01/2017 Tentang Akuntan Beregister.” 2017. 2017. http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/216-PMK_01-2017Per.pdf.

Ramdani, Rahmat Fajar. 2014. “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG memengaruhi PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Di Semarang).” *Diponegoro Journal of Accounting* 3 (1): 153–65.

Robbin, Stephen P. 2001. *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi Dan Aplikasi, Jilid 1,*. 1st ed. Jakarta: Prenhalindo.

Rusdiansyah, Yunifan, and Lilis Ardini. 2017. “FAKTOR-FAKTOR YANG memengaruhi PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6 (9): 1–22.

Saputra, Agung Joni. 2018. “Pengaruh Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender, Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan.” *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara* 1 (2): 67–76. https://doi.org/10.26533/jad.v1i2.240.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. https://books.google.co.id/books?id=0xmCnQAACAAJ.

———. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. 1st ed. JAKARTA SELATAN: CV. Alfabeta. http://lib.sadra.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=11580.

Sulistyawati, Ardiani Ika, Nina Ernawati, and Netty Sylviana. 2013. “PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG memengaruhi PEMILIHAN KARIR.” *Jurnal Dinamika Akuntansi* 5 (2): 86–98.

Suwaldiman, and Adorta Milas. 2019. “PENGARUH KINERJA AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP RELEVANSI PEMILIHAN PROFESI.” *IJAB: INDONESIAN JOURNAL OF ACCOUNTING AND BUSINESS* 1 (1): 1–14. https://doi.org/https://doi.org/10.33019/accounting.v1i1.1.

Suyono, Nanang Agus. 2014. “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG memengaruhi PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNSIQ).” *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ* 1 (2): 69–83. https://doi.org/https://doi.org/10.32699/ppkm.v1i2.235.

Lampiran

Lampiran 1. Data Nilai Asli dan setelah di LN

Data Nilai

AK	**AKM**	**ADT**	**Non AK**	**Pilihan Karir**
3,67	3,75	2,63	3,64	3,0
2,79	2,67	2,50	3,30	3,0
3,46	3,42	3,88	3,59	3,0
3,63	3,33	3,88	3,75	3,0
3,13	3,33	2,88	3,51	2,0
4,00	3,75	4,00	3,93	4,0
3,29	4,00	4,00	3,60	3,0
3,04	2,83	3,25	3,67	2,0
3,58	4,00	3,38	3,93	3,0
3,54	3,92	3,88	3,89	3,0
3,88	3,75	3,50	3,84	2,0
3,58	3,83	3,00	3,33	3,0
3,29	3,67	3,50	3,97	3,0

Data Nilai LN

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
1,30	1,32	0,97	1,29	3,00
1,03	0,98	0,92	1,19	3,00
1,24	1,23	1,35	1,28	3,00
1,29	1,20	1,35	1,32	3,00
1,14	1,20	1,06	1,25	2,00
1,39	1,32	1,39	1,37	4,00
1,19	1,39	1,39	1,28	3,00
1,11	1,04	1,18	1,30	2,00
1,28	1,39	1,22	1,37	3,00
1,26	1,37	1,35	1,36	3,00
1,35	1,32	1,25	1,35	2,00
1,28	1,34	1,10	1,20	3,00
1,19	1,30	1,25	1,38	3,00

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir		AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
3,54	3,08	3,63	3,78	4,0		1,26	1,13	1,29	1,33	4,00
3,71	3,42	3,50	3,61	2,0		1,31	1,23	1,25	1,28	2,00
4,00	3,42	4,00	3,82	2,0		1,39	1,23	1,39	1,34	2,00
3,50	3,42	4,00	3,78	3,0		1,25	1,23	1,39	1,33	3,00
3,63	3,58	3,63	3,79	3,0		1,29	1,28	1,29	1,33	3,00
3,96	3,83	4,00	3,77	4,0		1,38	1,34	1,39	1,33	4,00
3,21	3,17	3,88	3,82	4,0		1,17	1,15	1,35	1,34	4,00
3,50	3,67	3,88	3,67	4,0		1,25	1,30	1,35	1,30	4,00
3,33	3,75	3,50	3,62	3,0		1,20	1,32	1,25	1,29	3,00
3,04	3,75	3,50	3,46	3,0		1,11	1,32	1,25	1,24	3,00
3,17	3,25	3,88	3,86	3,0		1,15	1,18	1,35	1,35	3,00
3,75	3,42	4,00	3,98	3,0		1,32	1,23	1,39	1,38	3,00
3,71	2,92	3,50	3,72	2,0		1,31	1,07	1,25	1,31	2,00
3,92	3,83	3,88	3,90	4,0		1,37	1,34	1,35	1,36	4,00
3,29	3,58	3,50	3,32	3,0		1,19	1,28	1,25	1,20	3,00
2,83	3,08	3,88	3,65	3,0		1,04	1,13	1,35	1,30	3,00

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
2,71	2,92	2,88	3,39	4,0
3,83	3,25	3,88	3,84	3,0
3,79	4,00	3,88	3,93	3,0
3,58	2,75	3,25	3,49	3,0
3,54	3,67	3,25	3,58	3,0
4,00	3,67	4,00	3,92	3,0
3,21	3,42	3,75	3,38	3,0
3,08	3,50	3,50	3,51	2,0
3,33	3,58	4,00	3,57	2,0
3,71	3,58	4,00	3,83	3,0
2,92	2,75	3,88	3,54	2,0
3,13	3,67	3,13	3,23	3,0
3,17	3,17	3,50	3,71	3,0
3,67	3,08	3,75	3,58	3,0
3,79	3,67	3,88	3,95	3,0
2,75	2,50	3,38	3,23	3,0

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
1,00	1,07	1,06	1,22	4,00
1,34	1,18	1,35	1,35	3,00
1,33	1,39	1,35	1,37	3,00
1,28	1,01	1,18	1,25	3,00
1,26	1,30	1,18	1,28	3,00
1,39	1,30	1,39	1,37	3,00
1,17	1,23	1,32	1,22	3,00
1,13	1,25	1,25	1,25	2,00
1,20	1,28	1,39	1,27	2,00
1,31	1,28	1,39	1,34	3,00
1,07	1,01	1,35	1,26	2,00
1,14	1,30	1,14	1,17	3,00
1,15	1,15	1,25	1,31	3,00
1,30	1,13	1,32	1,28	3,00
1,33	1,30	1,35	1,37	3,00
1,01	0,92	1,22	1,17	3,00

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
3,96	3,92	4,00	3,95	3,0
3,46	3,58	3,63	3,17	3,0
3,08	2,75	3,13	3,20	3,0
3,38	3,50	2,75	3,45	4,0
3,29	3,75	3,25	3,74	2,0
3,46	3,83	3,25	3,79	3,0
3,79	3,58	4,00	3,58	4,0
3,96	3,75	3,88	3,77	4,0
3,46	3,92	3,75	3,84	4,0
3,58	3,58	3,00	3,68	3,0
3,75	3,17	4,00	3,75	2,0
2,83	3,17	2,25	3,29	3,0
3,54	3,42	3,50	3,67	3,0
3,25	4,00	4,00	3,92	3,0
3,54	3,67	3,25	3,46	3,0
3,42	3,75	4,00	3,71	1,0

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
1,38	1,37	1,39	1,37	3,00
1,24	1,28	1,29	1,15	3,00
1,13	1,01	1,14	1,16	3,00
1,22	1,25	1,01	1,24	4,00
1,19	1,32	1,18	1,32	2,00
1,24	1,34	1,18	1,33	3,00
1,33	1,28	1,39	1,27	4,00
1,38	1,32	1,35	1,33	4,00
1,24	1,37	1,32	1,35	4,00
1,28	1,28	1,10	1,30	3,00
1,32	1,15	1,39	1,32	2,00
1,04	1,15	0,81	1,19	3,00
1,26	1,23	1,25	1,30	3,00
1,18	1,39	1,39	1,37	3,00
1,26	1,30	1,18	1,24	3,00
1,23	1,32	1,39	1,31	1,00

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
3,04	2,83	3,88	3,49	2,0
3,29	3,08	3,25	3,42	2,0
3,29	3,25	3,88	3,68	3,0
2,88	3,17	2,75	3,20	4,0
3,63	3,92	3,75	3,81	3,0
3,46	4,00	3,63	3,86	3,0
3,96	3,67	4,00	3,89	3,0
3,83	3,50	3,38	3,75	3,0
3,88	3,83	3,38	3,92	3,0
2,79	2,83	2,25	3,62	4,0
3,58	2,92	3,38	3,76	3,0
3,33	3,17	3,38	3,70	3,0
3,50	3,67	3,88	3,75	4,0
3,04	3,83	3,38	3,43	2,0
3,67	3,58	3,38	3,78	2,0
3,96	3,25	3,38	3,75	1,0

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
1,11	1,04	1,35	1,25	2,00
1,19	1,13	1,18	1,23	2,00
1,19	1,18	1,35	1,30	3,00
1,06	1,15	1,01	1,16	4,00
1,29	1,37	1,32	1,34	3,00
1,24	1,39	1,29	1,35	3,00
1,38	1,30	1,39	1,36	3,00
1,34	1,25	1,22	1,32	3,00
1,35	1,34	1,22	1,37	3,00
1,03	1,04	0,81	1,29	4,00
1,28	1,07	1,22	1,32	3,00
1,20	1,15	1,22	1,31	3,00
1,25	1,30	1,35	1,32	4,00
1,11	1,34	1,22	1,23	2,00
1,30	1,28	1,22	1,33	2,00
1,38	1,18	1,22	1,32	1,00

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
3,96	3,92	3,50	3,76	3,0
3,79	3,25	4,00	3,45	3,0
3,75	3,75	3,63	3,81	3,0
3,46	3,67	3,13	3,79	2,0
2,79	2,92	3,13	3,52	2,0
3,17	3,17	2,25	3,34	2,0
3,50	2,92	3,00	3,70	4,0
3,75	3,42	3,50	3,80	4,0
4,00	4,00	3,63	3,70	2,0
3,25	3,75	3,25	3,20	2,0
2,88	2,83	2,38	3,31	3,0
4,00	4,00	4,00	3,91	3,0
3,79	3,33	3,13	3,79	3,0
3,63	3,42	4,00	3,92	3,0
3,33	2,83	2,38	3,39	3,0
3,88	3,75	3,50	3,84	2,0

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
1,38	1,37	1,25	1,32	3,00
1,33	1,18	1,39	1,24	3,00
1,32	1,32	1,29	1,34	3,00
1,24	1,30	1,14	1,33	2,00
1,03	1,07	1,14	1,26	2,00
1,15	1,15	0,81	1,21	2,00
1,25	1,07	1,10	1,31	4,00
1,32	1,23	1,25	1,33	4,00
1,39	1,39	1,29	1,31	2,00
1,18	1,32	1,18	1,16	2,00
1,06	1,04	0,86	1,20	3,00
1,39	1,39	1,39	1,36	3,00
1,33	1,20	1,14	1,33	3,00
1,29	1,23	1,39	1,37	3,00
1,20	1,04	0,86	1,22	3,00
1,35	1,32	1,25	1,35	2,00

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
3,29	3,42	4,00	3,82	2,0
3,08	3,08	2,25	3,54	2,0
3,13	3,00	3,38	3,81	2,0
3,17	3,17	3,63	3,51	3,0
3,63	3,33	3,88	3,57	3,0
3,63	3,75	4,00	3,83	3,0
2,58	3,67	3,38	3,16	3,0
3,83	3,58	3,50	3,95	3,0
3,54	3,25	2,75	3,77	3,0
2,92	2,50	2,75	3,19	4,0
3,00	3,33	4,00	3,64	2,0
3,42	3,50	3,25	3,47	3,0
3,58	2,83	3,63	3,66	3,0
2,67	2,83	2,63	3,09	1,0
3,83	3,75	3,38	3,82	2,0
3,33	3,50	3,88	3,52	2,0

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
1,19	1,23	1,39	1,34	2,00
1,13	1,13	0,81	1,26	2,00
1,14	1,10	1,22	1,34	2,00
1,15	1,15	1,29	1,25	3,00
1,29	1,20	1,35	1,27	3,00
1,29	1,32	1,39	1,34	3,00
0,95	1,30	1,22	1,15	3,00
1,34	1,28	1,25	1,37	3,00
1,26	1,18	1,01	1,33	3,00
1,07	0,92	1,01	1,16	4,00
1,10	1,20	1,39	1,29	2,00
1,23	1,25	1,18	1,24	3,00
1,28	1,04	1,29	1,30	3,00
0,98	1,04	0,97	1,13	1,00
1,34	1,32	1,22	1,34	2,00
1,20	1,25	1,35	1,26	2,00

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
3,79	4,00	3,75	3,70	3,0
3,50	3,83	3,50	3,67	2,0
2,67	3,33	2,75	3,29	3,0
2,46	3,83	4,00	3,73	2,0
3,83	3,92	3,13	3,78	2,0
3,54	3,83	3,25	3,80	2,0
3,71	3,67	4,00	3,91	3,0
3,63	3,58	3,50	3,83	3,0
3,83	3,67	4,00	3,86	4,0
3,67	3,75	3,13	3,69	2,0
3,67	3,67	4,00	3,67	3,0
3,21	3,25	3,63	3,77	2,0
3,13	3,08	3,88	3,54	2,0
3,17	3,33	3,63	3,54	3,0
3,42	3,42	3,75	3,69	2,0
3,00	3,25	3,75	3,70	4,0

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
1,33	1,39	1,32	1,31	3,00
1,25	1,34	1,25	1,30	2,00
0,98	1,20	1,01	1,19	3,00
0,90	1,34	1,39	1,32	2,00
1,34	1,37	1,14	1,33	2,00
1,26	1,34	1,18	1,33	2,00
1,31	1,30	1,39	1,36	3,00
1,29	1,28	1,25	1,34	3,00
1,34	1,30	1,39	1,35	4,00
1,30	1,32	1,14	1,31	2,00
1,30	1,30	1,39	1,30	3,00
1,17	1,18	1,29	1,33	2,00
1,14	1,13	1,35	1,26	2,00
1,15	1,20	1,29	1,26	3,00
1,23	1,23	1,32	1,31	2,00
1,10	1,18	1,32	1,31	4,00

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
3,79	3,08	2,25	3,70	2,0
3,33	3,67	4,00	3,70	3,0
3,54	3,67	3,88	3,79	4,0
2,79	3,17	3,88	3,67	3,0
3,92	3,67	3,75	3,89	4,0
3,54	3,25	3,88	3,56	3,0
3,54	3,67	3,88	3,61	4,0
3,33	2,75	3,63	3,42	2,0
3,46	3,17	3,63	3,63	4,0
2,33	2,08	2,88	3,41	3,0
3,13	3,83	2,63	3,42	2,0
2,71	3,83	3,38	3,38	2,0
2,63	2,83	3,63	3,26	3,0
4,00	3,33	4,00	3,80	3,0
2,25	3,17	3,50	3,60	2,0
3,29	3,33	3,88	3,72	3,0

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
1,33	1,13	0,81	1,31	2,00
1,20	1,30	1,39	1,31	3,00
1,26	1,30	1,35	1,33	4,00
1,03	1,15	1,35	1,30	3,00
1,37	1,30	1,32	1,36	4,00
1,26	1,18	1,35	1,27	3,00
1,26	1,30	1,35	1,28	4,00
1,20	1,01	1,29	1,23	2,00
1,24	1,15	1,29	1,29	4,00
0,85	0,73	1,06	1,23	3,00
1,14	1,34	0,97	1,23	2,00
1,00	1,34	1,22	1,22	2,00
0,97	1,04	1,29	1,18	3,00
1,39	1,20	1,39	1,33	3,00
0,81	1,15	1,25	1,28	2,00
1,19	1,20	1,35	1,31	3,00

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
3,71	3,83	3,75	3,65	3,0
3,92	3,33	4,00	3,89	3,0
3,58	3,50	3,38	3,30	2,0
3,67	3,25	4,00	3,42	3,0
3,63	3,75	3,50	3,44	2,0
3,17	3,08	3,63	3,74	2,0
3,17	3,83	4,00	3,83	4,0
3,83	3,67	3,88	3,47	3,0
3,33	3,08	3,00	3,67	3,0
3,29	3,50	4,00	3,51	3,0
3,00	3,00	3,88	3,55	2,0
3,46	3,42	3,00	3,39	2,0
3,46	3,75	3,38	3,65	3,0
2,63	3,50	2,25	3,49	2,0
3,17	3,42	4,00	3,49	3,0
3,17	3,50	3,38	3,28	1,0

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
1,31	1,34	1,32	1,30	3,00
1,37	1,20	1,39	1,36	3,00
1,28	1,25	1,22	1,19	2,00
1,30	1,18	1,39	1,23	3,00
1,29	1,32	1,25	1,24	2,00
1,15	1,13	1,29	1,32	2,00
1,15	1,34	1,39	1,34	4,00
1,34	1,30	1,35	1,24	3,00
1,20	1,13	1,10	1,30	3,00
1,19	1,25	1,39	1,25	3,00
1,10	1,10	1,35	1,27	2,00
1,24	1,23	1,10	1,22	2,00
1,24	1,32	1,22	1,30	3,00
0,97	1,25	0,81	1,25	2,00
1,15	1,23	1,39	1,25	3,00
1,15	1,25	1,22	1,19	1,00

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
3,83	4,00	4,00	3,97	3,0
3,50	3,42	3,38	3,59	3,0
3,46	3,58	4,00	3,68	3,0
3,96	3,08	3,50	3,58	4,0
3,58	3,67	3,50	3,84	3,0
2,92	2,42	2,38	3,47	2,0
3,58	3,25	3,88	3,65	4,0
3,33	3,08	3,13	3,30	2,0
2,96	3,50	3,63	3,70	3,0
2,96	3,50	3,25	3,57	2,0
3,21	3,00	3,13	3,51	3,0
3,08	3,75	2,63	3,51	3,0
3,46	4,00	3,63	3,54	3,0
3,67	3,17	3,63	3,58	2,0
3,08	3,33	2,63	3,71	2,0
2,79	3,00	2,88	3,54	3,0

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
1,34	1,39	1,39	1,38	3,00
1,25	1,23	1,22	1,28	3,00
1,24	1,28	1,39	1,30	3,00
1,38	1,13	1,25	1,28	4,00
1,28	1,30	1,25	1,35	3,00
1,07	0,88	0,86	1,24	2,00
1,28	1,18	1,35	1,30	4,00
1,20	1,13	1,14	1,19	2,00
1,08	1,25	1,29	1,31	3,00
1,08	1,25	1,18	1,27	2,00
1,17	1,10	1,14	1,25	3,00
1,13	1,32	0,97	1,25	3,00
1,24	1,39	1,29	1,26	3,00
1,30	1,15	1,29	1,27	2,00
1,13	1,20	0,97	1,31	2,00
1,03	1,10	1,06	1,26	3,00

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
3,04	3,25	4,00	3,42	3,0
2,58	2,67	3,13	3,29	3,0
3,21	3,33	4,00	3,67	3,0
3,79	3,58	4,00	3,83	2,0
3,54	3,17	3,13	3,77	3,0
3,25	2,92	2,75	3,22	3,0
2,50	3,33	2,63	3,48	3,0
3,25	3,58	3,13	3,77	3,0
3,29	2,83	3,75	3,46	3,0
3,29	3,83	3,88	3,46	4,0
3,50	3,08	3,75	3,61	3,0
3,38	3,17	3,88	3,21	3,0
3,54	2,92	3,75	3,52	3,0
3,38	3,33	4,00	3,63	3,0
3,21	3,50	3,63	3,75	4,0
3,29	3,50	4,00	3,67	2,0

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
1,11	1,18	1,39	1,23	3,00
0,95	0,98	1,14	1,19	3,00
1,17	1,20	1,39	1,30	3,00
1,33	1,28	1,39	1,34	2,00
1,26	1,15	1,14	1,33	3,00
1,18	1,07	1,01	1,17	3,00
0,92	1,20	0,97	1,25	3,00
1,18	1,28	1,14	1,33	3,00
1,19	1,04	1,32	1,24	3,00
1,19	1,34	1,35	1,24	4,00
1,25	1,13	1,32	1,28	3,00
1,22	1,15	1,35	1,17	3,00
1,26	1,07	1,32	1,26	3,00
1,22	1,20	1,39	1,29	3,00
1,17	1,25	1,29	1,32	4,00
1,19	1,25	1,39	1,30	2,00

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
3,29	3,42	4,00	3,57	2,0
3,58	3,92	4,00	3,68	4,0
3,29	3,67	4,00	3,71	2,0
3,75	3,50	3,75	3,63	3,0
2,75	3,17	3,50	3,54	2,0
3,50	3,83	3,88	3,42	3,0
2,38	2,17	2,88	3,29	2,0
3,21	3,58	3,75	3,88	2,0
3,29	3,42	3,75	3,57	3,0
2,33	3,17	2,75	3,33	1,0
3,21	3,25	3,00	3,34	3,0
2,71	2,83	3,63	3,40	3,0
3,46	3,50	4,00	3,84	2,0
3,50	3,83	3,88	3,83	3,0
3,54	3,50	3,13	3,80	2,0
3,46	3,25	3,75	3,42	3,0

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
1,19	1,23	1,39	1,27	2,00
1,28	1,37	1,39	1,30	4,00
1,19	1,30	1,39	1,31	2,00
1,32	1,25	1,32	1,29	3,00
1,01	1,15	1,25	1,26	2,00
1,25	1,34	1,35	1,23	3,00
0,86	0,77	1,06	1,19	2,00
1,17	1,28	1,32	1,36	2,00
1,19	1,23	1,32	1,27	3,00
0,85	1,15	1,01	1,20	1,00
1,17	1,18	1,10	1,21	3,00
1,00	1,04	1,29	1,22	3,00
1,24	1,25	1,39	1,35	2,00
1,25	1,34	1,35	1,34	3,00
1,26	1,25	1,14	1,34	2,00
1,24	1,18	1,32	1,23	3,00

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
3,71	3,67	3,75	3,59	2,0
3,42	3,50	3,25	3,77	3,0
3,63	3,42	3,75	3,83	4,0
3,71	3,00	4,00	3,59	3,0
2,96	3,25	2,38	3,68	3,0
3,79	4,00	3,63	3,82	3,0
3,13	3,25	2,75	3,20	3,0
3,75	3,92	3,38	3,87	3,0
3,63	2,92	4,00	3,52	3,0
3,29	3,17	3,25	3,58	3,0
3,75	3,67	3,25	3,71	2,0
3,17	3,08	3,50	3,67	2,0
3,92	3,83	3,88	3,65	3,0
3,58	3,75	3,25	3,73	3,0
3,13	2,42	3,88	3,53	2,0
3,13	3,50	4,00	3,64	2,0

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
1,31	1,30	1,32	1,28	2,00
1,23	1,25	1,18	1,33	3,00
1,29	1,23	1,32	1,34	4,00
1,31	1,10	1,39	1,28	3,00
1,08	1,18	0,86	1,30	3,00
1,33	1,39	1,29	1,34	3,00
1,14	1,18	1,01	1,16	3,00
1,32	1,37	1,22	1,35	3,00
1,29	1,07	1,39	1,26	3,00
1,19	1,15	1,18	1,28	3,00
1,32	1,30	1,18	1,31	2,00
1,15	1,13	1,25	1,30	2,00
1,37	1,34	1,35	1,30	3,00
1,28	1,32	1,18	1,32	3,00
1,14	0,88	1,35	1,26	2,00
1,14	1,25	1,39	1,29	2,00

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
3,13	3,33	4,00	3,49	2,0
3,75	3,75	3,75	3,71	2,0
3,67	3,58	3,38	3,78	3,0
3,46	3,42	3,50	3,61	3,0
4,00	3,67	3,75	3,86	2,0
3,79	3,42	4,00	3,62	1,0
3,58	3,50	3,88	3,67	2,0
3,58	4,00	3,13	3,61	3,0
3,79	4,00	3,13	3,75	3,0
3,00	3,42	3,75	3,53	1,0
3,54	3,00	3,63	3,33	3,0
3,63	3,42	4,00	3,40	2,0
3,63	3,67	3,25	3,67	3,0
2,71	2,67	3,38	3,67	2,0
3,46	3,83	3,75	3,39	2,0
3,63	3,92	4,00	3,78	3,0

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
1,14	1,20	1,39	1,25	2,00
1,32	1,32	1,32	1,31	2,00
1,30	1,28	1,22	1,33	3,00
1,24	1,23	1,25	1,28	3,00
1,39	1,30	1,32	1,35	2,00
1,33	1,23	1,39	1,29	1,00
1,28	1,25	1,35	1,30	2,00
1,28	1,39	1,14	1,28	3,00
1,33	1,39	1,14	1,32	3,00
1,10	1,23	1,32	1,26	1,00
1,26	1,10	1,29	1,20	3,00
1,29	1,23	1,39	1,22	2,00
1,29	1,30	1,18	1,30	3,00
1,00	0,98	1,22	1,30	2,00
1,24	1,34	1,32	1,22	2,00
1,29	1,37	1,39	1,33	3,00

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
3,71	2,92	3,50	3,72	1,0
3,75	3,75	3,63	3,66	3,0
2,54	3,00	3,25	3,03	2,0
3,79	3,58	3,63	3,79	3,0
3,92	3,67	4,00	3,80	3,0
3,21	3,50	3,88	3,61	3,0
3,42	3,92	3,63	3,58	2,0
3,04	2,83	3,00	3,84	4,0
2,96	3,33	4,00	3,63	2,0
2,96	3,25	3,00	3,50	4,0
2,83	3,25	2,88	3,77	3,0
3,75	3,25	3,50	3,84	1,0
3,42	4,00	3,63	3,46	2,0
3,71	3,92	4,00	3,76	2,0
3,71	3,50	3,63	3,61	3,0
3,29	2,75	3,25	3,30	2,0

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
1,31	1,07	1,25	1,31	1,00
1,32	1,32	1,29	1,30	3,00
0,93	1,10	1,18	1,11	2,00
1,33	1,28	1,29	1,33	3,00
1,37	1,30	1,39	1,34	3,00
1,17	1,25	1,35	1,28	3,00
1,23	1,37	1,29	1,28	2,00
1,11	1,04	1,10	1,35	4,00
1,08	1,20	1,39	1,29	2,00
1,08	1,18	1,10	1,25	4,00
1,04	1,18	1,06	1,33	3,00
1,32	1,18	1,25	1,35	1,00
1,23	1,39	1,29	1,24	2,00
1,31	1,37	1,39	1,32	2,00
1,31	1,25	1,29	1,28	3,00
1,19	1,01	1,18	1,19	2,00

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
3,67	3,92	4,00	3,48	2,0
2,25	2,75	2,63	3,34	2,0
3,13	2,58	3,50	3,02	3,0
3,54	3,58	4,00	3,61	3,0
3,08	3,33	3,38	3,63	3,0
4,00	3,83	3,88	3,86	4,0
3,54	2,92	3,50	3,45	3,0
2,88	3,50	3,50	3,39	1,0
3,71	3,92	3,63	3,74	3,0
3,88	3,67	3,75	3,89	3,0
3,42	3,33	3,75	3,51	3,0
3,83	3,25	3,63	3,54	3,0
2,88	3,17	3,13	3,54	3,0
3,71	3,58	3,38	3,88	2,0
3,38	3,42	3,75	3,44	2,0
3,88	3,83	3,63	3,30	3,0

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
1,30	1,37	1,39	1,25	2,00
0,81	1,01	0,97	1,21	2,00
1,14	0,95	1,25	1,11	3,00
1,26	1,28	1,39	1,28	3,00
1,13	1,20	1,22	1,29	3,00
1,39	1,34	1,35	1,35	4,00
1,26	1,07	1,25	1,24	3,00
1,06	1,25	1,25	1,22	1,00
1,31	1,37	1,29	1,32	3,00
1,35	1,30	1,32	1,36	3,00
1,23	1,20	1,32	1,25	3,00
1,34	1,18	1,29	1,26	3,00
1,06	1,15	1,14	1,26	3,00
1,31	1,28	1,22	1,36	2,00
1,22	1,23	1,32	1,24	2,00
1,35	1,34	1,29	1,19	3,00

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
3,96	4,00	3,13	3,77	3,0
3,29	3,75	3,88	3,63	3,0
3,63	3,67	4,00	3,70	2,0
3,46	3,50	3,75	3,67	3,0
2,79	2,50	3,50	3,13	3,0
3,96	4,00	4,00	3,83	2,0
3,63	3,75	3,88	3,77	2,0
2,83	2,83	3,25	3,48	3,0
3,21	3,58	4,00	3,66	2,0
2,96	3,75	2,75	3,74	4,0
3,13	2,92	3,50	3,60	2,0
3,08	2,75	2,88	3,54	3,0
3,79	3,58	3,75	3,69	3,0
3,83	2,92	3,88	3,61	2,0
3,33	3,50	3,38	3,20	3,0
2,96	3,33	3,88	3,35	2,0

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
1,38	1,39	1,14	1,33	3,00
1,19	1,32	1,35	1,29	3,00
1,29	1,30	1,39	1,31	2,00
1,24	1,25	1,32	1,30	3,00
1,03	0,92	1,25	1,14	3,00
1,38	1,39	1,39	1,34	2,00
1,29	1,32	1,35	1,33	2,00
1,04	1,04	1,18	1,25	3,00
1,17	1,28	1,39	1,30	2,00
1,08	1,32	1,01	1,32	4,00
1,14	1,07	1,25	1,28	2,00
1,13	1,01	1,06	1,26	3,00
1,33	1,28	1,32	1,31	3,00
1,34	1,07	1,35	1,28	2,00
1,20	1,25	1,22	1,16	3,00
1,08	1,20	1,35	1,21	2,00

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
3,17	3,42	3,63	3,69	3,0
3,96	3,42	3,50	3,80	2,0
3,13	3,17	3,38	3,45	3,0
4,00	3,58	3,75	3,89	2,0
3,71	4,00	2,75	3,80	3,0
3,92	3,67	4,00	3,72	3,0
3,88	3,75	3,88	3,71	3,0
3,63	3,75	3,63	3,70	3,0
3,50	3,50	3,63	3,58	3,0
3,71	3,92	3,50	3,70	3,0
3,46	3,08	4,00	3,60	3,0
3,67	3,67	3,88	3,67	2,0
2,83	2,67	3,25	3,68	3,0
3,54	3,67	3,38	3,53	2,0
2,96	3,58	3,75	3,82	3,0
3,75	3,75	3,38	3,78	3,0

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
1,15	1,23	1,29	1,31	3,00
1,38	1,23	1,25	1,34	2,00
1,14	1,15	1,22	1,24	3,00
1,39	1,28	1,32	1,36	2,00
1,31	1,39	1,01	1,33	3,00
1,37	1,30	1,39	1,31	3,00
1,35	1,32	1,35	1,31	3,00
1,29	1,32	1,29	1,31	3,00
1,25	1,25	1,29	1,27	3,00
1,31	1,37	1,25	1,31	3,00
1,24	1,13	1,39	1,28	3,00
1,30	1,30	1,35	1,30	2,00
1,04	0,98	1,18	1,30	3,00
1,26	1,30	1,22	1,26	2,00
1,08	1,28	1,32	1,34	3,00
1,32	1,32	1,22	1,33	3,00

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
3,21	3,17	3,75	3,40	2,0
4,00	3,67	3,63	3,82	3,0
3,63	3,58	4,00	3,72	3,0
3,83	3,58	3,38	3,73	3,0
3,29	3,58	3,50	3,70	3,0
3,21	3,58	3,88	3,61	3,0
3,50	3,83	3,13	3,79	3,0
3,83	3,50	3,75	3,58	3,0

AK	AKM	ADT	Non AK	Pilihan Karir
1,17	1,15	1,32	1,22	2,00
1,39	1,30	1,29	1,34	3,00
1,29	1,28	1,39	1,31	3,00
1,34	1,28	1,22	1,32	3,00
1,19	1,28	1,25	1,31	3,00
1,17	1,28	1,35	1,28	3,00
1,25	1,34	1,14	1,33	3,00
1,34	1,25	1,32	1,27	3,00

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Kuesioner

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Program Studi :

B. Nomor Induk Mahasiswa :

C. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

1. = Sangat Tidak Memilih
2. = Tidak Memilih
3. = Memilih
4. = Sangat Memilih

No.	Kegiatan	1	2	3	4
1.	Setelah lulus dan mendapat gelar Sarjana Akuntansi saya akan memilih karir sebagai akuntan publik.				

D. Apakah Anda telah mengambil dan mendapatkan nilai dari daftar Mata Kuliah dibawah ini:

No.	Mata Kuliah Akuntansi Keuangan	Ya	Tidak	Nilai
1.	Akuntansi Pengantar			
2.	Akuntansi Keuangan Menengah 1			
3.	Akuntansi Keuangan Menengah 2			
4.	Akuntansi Keuangan Menengah 3			
5.	Akuntansi Keuangan Lanjutan			
6.	Akuntansi Kombinasi Bisnis			

No.	Mata Kuliah Akuntansi Manajemen	Ya	Tidak	Nilai
1.	Akuntansi Biaya			
2.	Akuntansi Manajemen			
No.	Mata Kuliah Akuntansi Manajemen	Ya	Tidak	Nilai
3.	Sistem Pengendalian Manajemen			

No.	Mata Kuliah Pengauditan	Ya	Tidak	Nilai
1.	Pengauditan 1			
2.	Pengauditan 2			

No	Mata Kuliah	Ya	Tidak	Nilai
1.	Bahasa Inggris 1			
2.	Bahasa Inggris 2			
3.	Bahasa Indonesia dalam Peulisan Karya Ilmiah			
4.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
5.	Hukum Bisnis			
6.	Kewirausahaan Syariah			

7.	Komunikasi Bisnis			
8.	Pengantar Bisnis dan Manajemen			
9.	Etika Bisnis dan Profesi			
10.	Ekonomi Pengantar			
11.	Ekonomi Islam			
12.	Islam Ulil Albab			
13.	Islam Rahmatan Lil Alamin			

Lampiran 3. Hasil dan Uji Regresi

1. Statistik Deskriptive

Statistics

		AK_KEU	AKMEN	AUDIT	NON_AKUN	KARIR_AUDITOR
N	Valid	310	310	310	310	310
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1,2178	1,2240	1,2520	1,2852	2,7387
Median		1,2400	1,2500	1,2900	1,3000	3,0000
Std. Deviation		,11877	,11765	,13483	,05604	,69169
Variance		,014	,014	,018	,003	,478
Range		,58	,66	,58	,27	3,00
Minimum		,81	,73	,81	1,11	1,00
Maximum		1,39	1,39	1,39	1,38	4,00
Sum		377,52	379,44	388,11	398,41	849,00

2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,201	,531		2,260	,024
	AK_KEU	-,259	,256	-,076	-1,011	,313
	AKMEN	-,195	,239	-,057	-,813	,417
	AUDIT	-,035	,190	-,012	-,185	,853
	NON_AKUN	-,042	,507	-,006	-,082	,935

3. Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,201	,531		2,260	,024		
	AK_KEU	-,259	,256	-,076	-1,011	,313	,568	1,762
	AKMEN	-,195	,239	-,057	-,813	,417	,660	1,515
	AUDIT	-,035	,190	-,012	-,185	,853	,799	1,252
	NON_AKUN	-,042	,507	-,006	-,082	,935	,650	1,540

4. Uji Regresi

Regression Statistics	
Multiple R	0,16200404
R Square	0,02624531
Adjusted R Square	0,01347476
Standard Error	0,68701181
Observations	310

ANOVA

	df	*SS*	*MS*	*F*	*Significance F*
Regression	4	3,87998798	0,969997	2,05514268	**0,021660954**
Residual	305	143,955496	0,47198523		
Total	309	147,835484			

	Coefficients	*Standard Error*	*t Stat*	*P-value*
Intercept	0,65754886	0,91320915	0,72004191	**0,47205061**
AK	0,62209867	0,43511347	1,42973895	**0,03845387**
AKM	0,03255126	0,12542908	-0,25951927	**0,11362996**
ADT	0,04330607	0,0999515	-0,4332708	**0,05542703**
NonAK	1,23505629	0,87641035	1,40922147	**0,01065256**